SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI METODE MENGGAMBAR PADA SISWA TKIT CINTA ILAHI PANGGUNGAN KECAMATAN GUNUNG SUGIH

Oleh:

Aulia Alvi Muvida
NPM. 1701030015

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI METODE MENGGAMBAR PADA KELOMPOK B TKIT CINTA ILAHI PANGGUNGAN KECAMATAN GUNUNG SUGIH

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Aulia Alvi Muvida
NPM. 1701030015

Dosen Pembimbing : Dr. Akla, M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

PERSETUJUAN

Nama	: Aulia Alvi Muvida
NPM	: 1701030015
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PI AUD)
Judul	: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI METODE MENGGAMBAR PADA SISWA TK IT CINTA ILAHI PANGGUNGAN KECAMATAN GUNUNG SUGIH

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 02 Maret 2022
Dosen Pembimbing

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Aulia Alvi Muvida
NPM : 1701030015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PI AUD)
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI METODE MENGGAMBAR PADA SISWA TK IT CINTA ILAHI PANGGUNGAN KECAMATAN GUNUNG SUGIH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatuh

Metro, 02 Maret 2022
Dosen Pembimbing

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1149/In.28.1/D/PP.00.9/03/2022

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI METODE MENGGAMBAR PADA SISWA TKIT CINTA ILAHI PANGGUNGAN KECAMATAN GUNUNG SUGIH, yang disusun Oleh: Aulia Alvi Muvida dengan NPM: 1701030015 Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dibahas dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/10 Maret 2022.

TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator	: Dr. Akla, M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Uswatun Hasanah, M.Pd.I.	(.....)
Penguji II	: Aneka, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Revina Rizqiyani, M.Pd.	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI METODE MENGGAMBAR PADA KELOMPOK B TKIT CINTA ILAHI PANGGUNGAN KECAMATAN GUNUNG SUGIH

Oleh
Aulia Alvi Muvida

Kemampuan motorik halus siswa TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih Belum berkembang dengan maksimal terutama pada menggerakan jari tangan maupun memegang atau menggengam benda. Dari masalah itu, penulis tertarik guna menerapkan aktivitas menggambar untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, karena dengan metode menggambar jari–jari anak akan bergerak serta menjadi lentur.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **"**apakah kemampuan motorik halus anak TKIT Cinta Ilahi dapat ditindaklanjuti dengan metode menggambar?". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui metode menggambar di TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih.

Jenis penelitian ini ialah pengamatan tindakan kelas yang dilakukan dengan 2 siklus yakni melalui perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Dan untuk mengerti tingkat perkembangan anak penulis memakai lembar observasi. Pelaksanaan aktivitiais menggambar di TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih pada tahun ajaran 2021/2022 dilaksanakan oleh 20 siswa.

Hasil penelitian: dari perolehan pengamatan yang sudah dilaksanakan, diketahui jika aktivitas menggambar bisa mengembangkan kemampuan motorik halus anak di TKIT Cinta Ilahi. Persoalan itu bisa diketahui berdasarkan perolehan nilai berdasarkan siklus II yang memperlihatkan jika kemampuan motorik halus telah menggapai kriteria perkembangan yang diinginkan yakni BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Sehingga bisa pula dilihat ketika aktivitas menggambar berjalan, anak telah bis mengkoordinasikan mata serta tangan. Kegiatan tersebut bisa diketahui dari anak telah bisa memakai tangan serta jari jemarinya guna menggambar secara baik dan jari sudah nampak lentur ketika menggambar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Aulia Alvi Muvida
Npm	: 1701030015
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan jika skripsi ini dengan keseluruhan ialah asli perolehan peneltian saya, kecuali dalam bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang disebut pada daftar pustaka.

Gunung Sugih, Desember 2021
Peneliti

Aulia Alvi Muvida
NPM. 1701030015

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya,

(QS. Al Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, saya mengucapkan terima kasih dengan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada yang tersayang kepada kedua orang tuaku. Ayah saya Istadi terima kasih atas semua perjuangan dan doa hingga mengantarkanku kepada gelar sarjana, serta ibu saya Romlah terima kasih atas kasih sayang yang sudah diberkan sampai sekarang ini, limpahan doa serta semangat serta kasih sayang yang tak terhingga yang selalu mengiringi setiap langkahku.
2. Semua keluargaku yang selalu menyemangati dan mendoakanku keberhasilanku.
3. Kepada yang tersayang sahabat-sahabat terbaikku Zidha Ilmi Nabela, Nurul Andini, dan Khala Sajida Arifa yang selalu menyemangati dan selalu mendengar keluh kesahku dalam menyelesaikan skripsi.
4. Peneliti juga berterima kasih kepada Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
5. Teman-teman seperjuangan Jurusan PIAUD angkatan 2017 yang selalu memberi semangat, serta bersama kalian kemaknai persahabatan.
6. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah membantu hingga skripsi ini bisa terselesaikan secara baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah serta inayah-Nya hingga penulis bisa menuntaskan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini ialah bagian dari syarat guna menuntaskan studi di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah serta Ilmu Keguruan IAIN Metro untuk mendapatkan gelar S.Pd.

Pada usaha penyelesaian skripsi ini, peneliti sudah menerima banyak bantuan serta bimbingan dari bermacam pihak. Sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro
3. Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I Ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Ibu Dr. Akla, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing yang sudah memberikan bimbingan yang sangat berharga pada memberikan arahan serta motivasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro

Demikian skripsi ini peneliti buat, semoga bisa bermanfaat untuk pneliti serta pembacanya.

Metro, 18 Maret 2022
Peneliti

Aulia Alvi Muvida
NPM. 1701030015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
NOTA DINAS ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 8
   1. Tujuan Penelitian 8
   2. Manfaat Penelitian 8
F. Penelitian Relevan 9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Motorik Halus 11
   1. Pengertian Motorik Halus 11
   2. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus 17
   3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus 21
   4. Cara Mengembangkan Motorik Halus 23
   5. Mengembangkan Motorik Halus Anak dengan Menggambar 25
   6. Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Anak Usia Dini 26
B. Metode Menggambar 28

1. Definisi Menggambar.....28
2. Pola Perkembangan Gambar pada Anak.....30
a. Tahapan Coreng-Moreng *(The Scribbling Stage)*.....30
b. Tahapan Pra-Skematik (*The Preschematic Stage)*.....31
c. Tahapan Bagan (*The Schematic Stage*).....31
3. Pengertian Menggambar Menurut Ahli 32
4. Elemen-elemen dalam Menggambar.....34
a. Garis 34
b. Bidang 34
c. Warna 35
d. Bentuk 36
C. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Metode Menggambar.....36
1. Upaya Guru dalam Memberi Stimulus 38
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Metode Menggmbar 39
D. Hipotesis Tindakan.....40
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Definisi Oprasional Variabel.....41
1. Variabel Bebas 42
2. Variabel Terikat 42
B. Lokasi Penelitian.....43
C. Subjek dan Objek Penelitian 43
D. Prosedur Penelitian 43
1. Perencanaan.....44
2. Pelaksanaan.....44
3. Pengamatan 45
4. Refleksi 45
E. Rencana Tindakan.....46
1. Perencanaan.....46
2. Observasi.....47

3. Refleksi 48
F. Teknik Pengumpulan Data 49
1. Observasi (Pengamatan).....49
2. Dokumentasi 50
3. Penugasan.....50
G. Instrumen Pengumpulan Data 50
H. Teknik Analisis Data.....52
I. Indikator Keberhasilan 52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 54
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....54
a. Sejarah singkat TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih 54
b. Visi dan Misi TKIT Cinta Ilahi Panggungan 55
c. Struktur organisasi TK Cinta Ilahi Kecamatan Gunung Sugih 56
d. Keadaan Sarana dan Prasarana Di TKIT Cinta Ilahi Panggungan 56
e. Jumlah Anak di TKIT Cinta Ilahi Panggungan pada Tahun 2021 57
f. Tenaga Pendidik di TKIT Cinta Ilahi Panggungan 59
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 59
a. Deskripsi Penelitian Siklus I 59
b. Dekripsi Penelitian Siklus II.....66
B. Pembahasan.....76
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 78
B. Saran 79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skala Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak di TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih 5

Tabel 2. Aspek Penilaian Kemampuan Motorik Halus..... 51

Tabel 3 lembar observasi 51

Tabel 4 Keadaan Sarana dan Prasarana 57

Tabel 5 Data Media Pembelajaran TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih 58

Tabel 6 Data Jumlah Anak Tahun 2021/2022 58

Tabel 7 Data Pendidik TKIT Cinta Ilahi 59

Tabel 8 Hasil Lembar Observasi Siklus I Pertemuan Pertama..... 63

Tabel 9 Hasil Lembar Observasi Siklus I Pertemuan ke-2..... 65

Tabel 10 Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Metode menggambar pada Siklus I 66

Tabel 11 Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan ke-1 71

Tabel 12 Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan ke-2 73

Tabel 13 Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Metode menggambar pada Siklus II 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Arikunto 44

Gambar 2 Struktur Organisasi TK Cinta Ilahi 56

Gambar 3 Perbandingan Hasil Motorik Halus pada Siklus I dan Siklus II.... 76

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Nama Peserta Didik TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih
2. Data Pendidik TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih
4. Data Hasil Observasi TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih
5. Outline
6. Alat Pengumpulan Data
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Surat Izin Prasurvey
10. Surat Balasan Prasurvey
11. Surat Tugas
12. Surat Izin Research
13. Surat Balasan Riset
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PIAUD
16. Surat Keterangan Uji Turnitin
17. Dokumentasi Penelitian
18. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) ialah suatu instansi yang mana anak bisa tumbuh serta berkembang mengenai pengetahuan, sikap ataupun perbuatan serta keahliannya. Program belajar mengaja di PAUD disusun menjadi usaha guna mewujudkan tujuan pendidikan. Karena di PAUD mempunyai prinsip bermain sambil belajar. Belajar mengajar berorientasi kepada keperluan anak, belajar berpusat kepada siswa, belajar mengajar memakai pendekatan tematik, belajar mengajar PAIKEM (pembelajaran, aktif, inovatif, kreatif, menyenagkan, serta gembira).[1]

Anak usia dini ialah anak yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun. karakteristik sisa diusia itu beda pada karakteristik orang dewasa. Di masa ini anak sedang melalui masa pertumbuhan serta perkembangan, hinga pelaksanaan pendidikan anak usia dini diselaraskan kepada level perkembangan anak, baik dengan kelompok umur ataupun dengan individual.[2]

Anak usia dini ialah anak yang berada di usia 0-8 tahun. Dalam masa ini sering dinamakan pula menjadi "usia emas" *(the golden age)*, masa ini ialah masa guna meletakkan dasar pertama pada pengembangn kemampuan

---

[1] Ahmad Rudiyanto, *perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press, 2016), 12

[2] Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 1

fisik, kognitif, bahasa, nilai-nilai agama serta moral, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni serta sosial emosional.[3]

Masa usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya karena merupakan masa kritis dan masa emas dalam kehidupan anak. Masa usia dini juga adalah masa dimana anak bermain sambil belajar. Bermain merupakan dunia anak, dengan bermain anak merasa senang, mendapatkan informasi baru, membangun suatu konsep, dapat bereksplorasi, berimajinasi dan menciptakan suatu yang baru melalui pemberian rangsangan dan memberi dukungan serta memfasilitasi kebutuhan anak.[4]

Usia dini ialah masal awal yang terpenting serta mendasar sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Dimasa ini ditandai oleh periode penting yang fundamental pada kehidupan anak kemudian sampai periode berakhir perkembangannya. Sebuah periode yang jadi tanda masa anak usia dini ialah periode keemasan. Banyak konsep serta kenyataan yang dijumpai mengasih penjabaran periode keemasan di masa usia dini, yakni masa seluruh potensi anak berkembang tercepat. Beberapa racangan disandingkan guna masa anak usia dini ialah masa eksplorasi, identifikasi/imitasi, peka, bermain, serta masa membangkang tahapan awal. Namun, disisi lain anak usia dini ada dalam masa usia kritis, yaitu masa keemasan anak tidak akan dapat diulang kembali pada masa-masa berikutnya.

---

[3] Andi Agusniatih dan Jane M Monepa, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini,* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2019), 10-11

[4] M. Ihsan Dacholfany &Uswatun Hasanah, *Pendidikan menurut Konsep Islam,* (Jakarta: Amzah, 2018), h. 60

Gerakan motorik halus ialah sebuah gerakan yang mengikutsertakan bagian-bagian tubuh khusus, dilaksanakan oleh otot-otot kecil, memakai jari tangan dan pergelangan tangan yang pas gerakan tersebut sangat memerlukan koordinasi mata dan tangan yang cermat. gerakan motorik halus yang kelihatan ketika berusia taman kanak-kanak ialah anak mulai menyikat gigi, menyisir rambut, menggunakan tali sepatu sendiri serta lainnya.

Perkembangan motorik halus adalah prosedur pembelajaran pola gerakan yang dilakukan anak misalnya pada perkembangan motorik kasar anak mendalami penggerakan semua serta sebagian besar anggota tubuhnya, dan pada mendalami motorik halus anak belajar mengerakkan tangan dan mata anak serta belajar mengerakan pergelangan tangan supaya lentur serta anak belajar kreatif serta imajinatif.

Makin baik gerakan motorik halus mengakibatkan anak berkreasi misalnya menempel media serutan pensil dalam kolase gambar buah apel, sayur bayam, tanaman hias, tetapi tak semua anak mempunyai kematangan pada penguasaan kemampuan yang sama. ketika melakukan gerakan motorik halus anak sangat memerlukan dukungan keterampilan fisik dan kematangan mental.

Tujuan dalam perkembangan motorik halus anak usia adalah :

a) untuk pengembangan keterampilan gerak kedua tangan anak.

b) menciptakan hasil karya yang orisinil (asli) dari anak tersebut.

c) sebagai alat dalam pengembangan koordinasi kecepatan tangan serta mata.

d) untuk alat melatih penguasaan emosi (egosentris nya) sangat tinggi dalam anak. [5]

Menggambar adalah suatu metode guna pengembangan motorik halus anak, dengan upaya agar kreativitas anak berkembang, dengan menggambar anak dapat bermain dnegan berbagai warna dan garis. Anak dapat berkreasi dan berimajinasi sesuai yang mereka inginkan. menggambar bukan hanya sekedar aktifitas yang menyenangkan saja bagi anak, tetapi memiliki sifat dan peran penting dalam tumbuh kembangnya anak terutama dalam perkembangan motorik halus anak. Manfaaat menggambar bagi anak yaitu guna melatih kecerdasan motorik, meningkatkan memori, mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi, melatih kesabaran, mengurangi emosi, meningkatkan kreatifitas dan menigkatkan fokus anak.

Berdasarkan hasil dari prasurvey di TKIT Cinta Ilahi Gunung Sugih, pada hari senin 15 Maret 2021 di masa Pandemi Covid-19 pembelajaran di TKIT Cinta Ilahi tidak berjalan dengan semestinya. Pembelajaran di TKIT Cinta Ilahi menjadi daring dan luring, akibatnya aspek perkembangan pada anak kurang berkembang, terutama fisik-motorik. Persoalan itu karena pada belajar mengajar motorik halus siswa cuma dikasih aktivitas menggunting dan menempel saja. Metode pengajara pendidik kurang beragam serta kurang menarik untuk anak usia dini, hingga anak terlihat bosan untuk melakukannya. Apalagi di TKIT Cinta Ilahi banyak anak yang sekolah hanya 1 tahun saja atau langsung masuk ke Kelompok B, dengan itu perkembangan motorik halus

[5] Dwi Nomi Pura dan Asnawati, "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil", *Jurnal Ilmiah Potensia*, (Bengkulu: Universitas Dehasen Bengkulu), Vol. 4 (2), 135-136.

anak kurang berkembang. Dari 20 murid ada beberapa yang belum bisa memegang pensil dengan luwes atau masih kaku, dan ada beberapa anak juga kurang aktif atau lebih banyak diam sehingga tidak mengembangkan motorik halus.[6] Berikut ini data awal hasil Prasurvey perkembangan motorik halus anak di TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih sebagai berikut:

Tabel 1
Skala Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak di TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang di Observasi				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Ayra	BB	BB	BB	MB	1	BB
2	Chila	BSH	BB	BSH	MB	2	MB
3	Raka	BSH	BSH	MB	BB	2	MB
4	Zahwa	MB	BB	MB	BB	1	BB
5	Avisa	MB	BB	BB	BB	1	BB
6	Rahman	BSH	MB	MB	BSH	2	MB
7	Viola	BSH	MB	BB	BB	2	BB
8	Naura	MB	BB	BB	BB	1	BB
9	Farzin	BSH	MB	BB	BB	2	MB
10	Nayla	BSH	MB	BB	MB	2	MB
11	Juna	BB	BB	BB	BB	1	BB
12	Fatiya	BSH	MB	BB	MB	2	MB
13	Nabila	MB	MB	BB	BB	1	BB
14	Raisa	BSH	BSH	MB	BSH	3	BSH
15	Julia	BSH	BSH	BB	BB	2	MB
16	Pebri	BSH	BB	MB	MB	2	MB
17	Alifa	BSH	BB	MB	BB	2	MB
18	Hasbi	MB	MB	MB	MB	1	MB
19	Afifa	BSH	BB	BB	BB	2	BB
20	Rere	BSH	BB	BB	BSH	2	MB

(Sumber : Hasil Observasi TKIT Cinta Ilahi Panggungan Pada Tahun 2021)

[6] Hasil observasi pada tanggal 15 Februari 2021 di TKIT Cinta Ilahi, Panggungan Kec. Gunung Sugih.

Keterangan Indikator Pencapaian:

1. Kelenturan jari
2. Anak mampu meniru gambar
3. Anak sudah bisa menggambar dengan rapi
4. Anak mampu mewarnai dengan rapi

Keterangan pada penilaian perkembangan motorik halus anak:

BB : Belum Berkembang, apabila anak melakukannya harus dengan bimbingan ataupun dicontohan oleh guru

MB : Mulai Berkembang, apabila anak melaksanakannya masih wajib diingatkan ataupun dibantu oleh pendidik.

BSH : Berkembang selaras Harapan, jika anak telah bisa melaksanakannya denggan mandiri serta konsisten tanpa harus diingatkan ataupun dibombing oleh pendidik.

BSB : Berkembang Sangat Baik, jika anak sudah bisa melaksanakannya dengan mandiri serta telah bisa membantu teman yang belum menggapai kemampuan selaras indicator yang diinginkan.

Dari hasil Prasurvey yang diperkuat dengan perolehan pengamatan, masih ada banyak anak di TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih bahwa perkembangan motorik halusnya belum berkembang dengan baik. Terlihat dari pencapaian indicator dari anak yang berjumlah 20 siswa dapat peneliti simpulkan ada 8 anak yang belum berkembang, 11 anak yang mulai berkembang, 1 anak yang berkembang sesuai harapan .

Dengan demikian pendidikan di TKIT Cinta Ilahi membuat proses pembelajaran secara *luring* atau membuat kelompok kecil. Guru mengelompokkan anak yang rumahnya berdekatan, sehingga terbuat kelompok kecil. Satu kelompok kecil berisikan 7-10 anak yang tempatnya berbeda-beda. Kemudian guru datang kerumah anak untuk melakukan

pembelajaran secara langsung dengan aturan protokol kesehatan, yaitu dengan mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak.

Dari yang penulis amati ada beberapa anak yang masih kaku dalam memegang pensil. Apalagi saat anak diberi tugas menggambar, tangan anak terlihat kaku bahkan ada beberapa yang tidak bisa menggambar seperti yang sudah dicontohkan oleh guru. Karena sebelum Masa Pandemi ini anak-anak sangat jarang diajarkan untuk menggambar dan lebih lebih sering membuat kreatifitas seperti menggunting kertas dan menempel. Dengan demikian penulis ingin mengambil judul tentang, "Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan metode menggambar pada siswa TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih."

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian dari latar belakang, guna mengembangkan kemampuan motorik halus dengan metode menggambar siswa TKIT Cinta Ilahi Gunung Sugih, Lampung Tengah, 2020/2021" maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai beriku:

1. Kurangnya perkembangan motorik halus anak disebabkan karena kurang aktif dan lebih banyak diam, sehingga perkembangan motorik halus tidak berkembang secara maksimal.
2. Sebagian anak mengalami kesulitan dalam memegang pensil dan menggambar dengan rapi karena jari anak masih kaku.
3. Cara mengajar pendidik kurang bervariasi serta menarik untuk siswa, hingga anak terlihat bosan untuk melakukannya.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang diuraikan dalam identifikasi masalah masih terlalu luas, sehingga untuk lebih fokusnya peneliti membatasi masalah pada upaya meningkatkan kemampuan motorik halus dengan metode menggambar pada TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, untuk rumusan permasalahan yang diajukan pada penelitian ini yaitu "apakah kemampuan motorik halus anak TKIT Cinta Ilahi dapat ditingkatkan dengan metode menggambar?"

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan pengamatan ialah guna menaikkan kemampuan motorik halus anak dengan metode menggambar siswa TKIT Cinta Ilahi Gunung Sugih.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Untuk menambah sumber pengetahuan mengenai pengembangan motorik halus anak.
2) Penelitian ini diharapkan bisa membantu bagi pendidik PAUD
3) Penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan motorik halus anak melalui metode menggambar

b. Manfaat Praktis

1) Dengan menggambar diharapkan anak dapat tertarik dan minat dengan kegiatan ini sehingga dapat mengembangkan motorik halus anak.
2) Untuk meningkatkan kreatifitas guru pada mengasih aktivitas belajar mengajar yang selaras pada perkembangan motorik halus.

F. Penelitian yang Relevan

Sebelum mengangkat judul mengenai kemampuan motorik halus dengan aktivitas Menggambar, Penulis lebih dulu melaksanakan tinjauan ataupun telaah pustaka kepada bermacam pengamatan terdahulu. Terdapat bermacam pengamatan yang berhubungan pada pengamatan ini. Selanjutnya pengamatan yang membahas mengenai beberapa kecakapan motorik halus anak dengan aktivitas menggambar, diantaranya ialah :

Pengamatan pertama oleh Aprilena pada tahun 2014 yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dengan Menggunakan Aneka Warna Krayon Pada Kelompok B2 Ra Ipkb Curup Timur". Dalam penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu kegiatan motorik halus dengan pemberian tugas menggambar ini diberikan secara individu dengan permainan yang menyenangkan untuk anak-anak dan membuat kelompok yaitu menggambar. Kegiatan ini diterapkan pada anak untuk berimajinasi sehingga dalam kegiatan ini motorik halus dapat

berkembang melalui cara dengan memberi tugas yang membuat anak senang serta dapat melatih kemampuan motorik halus pada anak.[7]

Penelitan kedua oleh Yaminingsih yang berjudul *Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar dan Mewarna Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Desa Plandirejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar Tahun 2014/2015*. Penelitian ini mengungkapkan bahwa melalui kegiatan menggambar dan mewarna dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Dharma Wanita Plandirejo, anak dapat menggambar dan mewarna sesuka hatinya.

Berdasarkan kedua peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan, yaitu persamaan untuk mengembangkan motorik halus anak dan perbedaan yaitu berbeda dengan sub tema peneliti.

[7] Aprilena, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggambar dengan Menggunakan Aneka Warna Krayon Pada Kelompok B2 Ra Ipkb Curup Timur", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Bengkulu, 2014.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus

Motorik ialah semua kondisi yang menghasilkan rangsangan pada aktivitas organ fisik. Motorik ialah semua hal yang memiliki hubung pada gerakan pada tubuh. Pada Keterampilan motoric ialah faktor fisik yang dikembangkan dengan mempelajari gerakan.[8]

Motorik halus merupakan suatu gerakan yang dilakukan oleh bagian–bagian tubuh tertentu serta hanya melibatkan sebagian kecil otot pada tubuh. Pada Gerakan ini tidak membutuhkan tenaga, namun perlu adanya koordinasi antara mata dan tangan. Gerak motorik halus adalah hasil latihan serta belajar dengan memperhatikan kematangan fungsi pada organ motoriknya.[9]

Motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot-ototkecil saja, karena tidak memerlukan tenaga. Namun begitu gerakan yang halus ini memerlukan koordinasi yang cermat. Semakin baiknya gerakan motoric halus dapat membuat anak berkreasi, seperti mengguting kertas dengan hasil yang lurus, menggambar gambar sederhana, menjahit, mewarnai, menggunakan klip untuk menyatukan dua lembar kertas, menganyam serta menajamkan

---

[8] Samsudin, Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak, Pranada Media Group, Jakarta, 2008, hlm. 10

[9] Maftuhah, "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Melalui Permainan Membuat Plastisin Alami", *Jurnal Pg-Paud Trunojoyo*, 01, No.01, (2014), 48

pensil dengan rautan pensil. Namun, tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama.[10]

Stimulasi perkembangan motorik halus yang bertujuan melatih jari jemari anak untuk persiapan menulis seperti mengguntik, menjiplak , memotong, menggambar, mewarnai, menempel, bermain play dough, melipat, dan meronce perlu diberikan kepada anak agar kemampuan motorik halusnya dapat berkembang dengan baik.[11]

Teknik gerakan halus adalah aktivitas yang memakai otot-otot kecil yang membutuhkan koordinasi antar mata serta jari. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menyatakan sebagai berikut.

"Motorik halus merupakan suatu gerakan yang melibatkan bagian pada tubuh tertentu, dilakukan oleh otot-otot kecil dan memerlukan koordinasi yang cermat,contohnya menggunting mengikuti garis, menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok, memasukan kelereng ke lubang, membuka dan menutup objek dengan mudah, menuangkan air ke dalam gelas tanpa berceceran, menggunakan kuas, krayon, dan spidol dan melipat.".

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 mengenai Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 10 menjelaskan jika motorik halus

---

[10]Lolita Indraswari, *"Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam"*, Jurnal Pesona PAUD, 01, No. 01, (2013) , 2–3.

[11] Ratni Oktaviyani Ruri, Sri Wahyuningsi Laiya, dan Pupung Puspa Ardini, "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Melipat Kertas," *Jambura Early Childhood Education Journal* 2, no. 1 (6 Januari 2020): 86

mencakup kemampuan serta kelenturan dengan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dari berbagai bentuk.[12]

Motorik halus adalah pengorganisasian sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil.[13] Motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot kecil, koordinasi mata dan tangan.[14]

Dari pendapat diatas bisa diambil kesimpulan jika motorik halus ialah aktifitas motorik yang mengikutsertakan otot-otot kecil ataupun halus dimana gerakannya lebih menuntut koordinasi mata dan tangan serta melibatkan koordinasi syaraf otot (Neoromuscular).

Anak memiliki perbedaan kecerdasan motorik halus. Pada persoalan tersebut kekuatan ataupun ketepatannya. Berbagai stimulasi dan pembawaan anak yang dapat mempengaruhi perbedaan kecerdasan motorik halus. Dalam hal ini kecerdasan motorik halus anak faktor lingkunganlah yang mempunyai pengaruh lebih besar. Lingkungan bisa meningkatkan atau menurunkan taraf kecerdasan anak, terutama dimasa-masa awal kehidupan.[15]

---

[12] Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan.

[13] Nurlaili, *Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Modul: 2019, 5

[14] Dewa Ayu Putri Ariska Pinatih, Rini Kristiantari, dan I Ketut Ardana, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dalam Menulis Dengan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Gambar Pada Anak Kelompok B2 Semester II," *PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha* 3, no. 1 (2015): 1–10.

[15] Nina Astria, Made Sulastri, dan Mutiara Magta, "Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus," *PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha* 3, no. 1 (2015): 1–11.

Tujuan motorik halus adalah untuk membuat anak bisa berkreasi seperti menggunting , menggambar, mewarnai, dll. Tujuannya adalah:

1. Kemampuan motorik halus dapat berkembang, yang berkaitan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
2. Dapat menggerakan jari jemari, seperti kesiapan menulis, menggambar dan memanipulasi benda-benda
3. Koordinasi indera mata dan aktivitas tangan. Seperti embentu dari tanah liat atau adonan, menggambar, mewarnai, menampel, mengguntig, memotong, dll.
4. Kegiatan yang melibatkan motorik halus dapat melatih kesabaran anak dalam mengerjakan atau membuat suatu karya.[16]

Tujuan motorik halus dalam anak TK yakni guna melatih kemampuan koordinasi motorik halus anak koordinasi tangan serta mata bisa dikembangkan dengan aktivitas menggambar.[17] Kemampuan motorik halus setiap anak memang berbeda-beda, yaitu dalam hal kekuatan ataupun ketepatan anak. Perbedaan ini juga dapat dipengaruhi oleh pembawaan anak dan stimulasi yang didapatkan anak. Lingkungan dan orangtua mempunyai pengaruh yang dalam kemampuan motorik halus anak. Lingkungan dapat meningkatkan ataupun menurunkan taraf kecerdasan anak, terutama pada masa-masa pertama pertumbuhan dan perkembangan anak dalam kehidupan.

---

[16] Finadatul Wahidah, "Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Classroom Action Research di RA Mutiara Hati)," *Childhood Education* 2, no. 2 (2021): 140.

[17] Martini Jamaris, *perkembangan dan Pengembangan Anak*, (Jakarta: Grasindo, 2011), 79.

Tujuan motorik halus anak usia dini yaitu untuk melatih kemampuan koordinasi mata dan tangan. Yang adapat dikembangkan melalui kegiatan menggambar.[18] Sujiono mengatakan tujuan dari motorik halus yaitu untuk membantu anak- anak agar supaya dapat berkreasi dengan gambar, mewarnai, menggunting, serta mengayam atau menjahit, dll.[19]

Beberapa pendapat diatas bisa ditarik kesimpulan, yaitu motorik halus anak bertujuan untuk menggerakkan sebagian anggota tubuh pada anak, yang akan terjadi koordinasi dimana mata dengan tangan, dan akan membantu anak supaya kreatif dan berimajinatif serta bereksplorasi dengan jarinya contohnya dengan menggambar, melukis, menulis, dll.

Salah satu perkembangan yang sedang berlangsung pada anak usia dini adalah perkembangan dalam motoriknya, menurut Sujiono, motorik merupakan semua gerakan yang diperoleh oleh seluruh tubuh, sedangkan pada perkembangan motorik bisa disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan serta pengendalian gerak tubuh. Sejalan pendapat tersebut, menjelaskan bahwa perkembangan motorik ialah perkembangan pengendalian pada gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi.

Perkembangan motorik merupakan perkembangan yang matang, dan faktor kontrol motorik tubuh sangat erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik otak. Perkembangan motorik adalah

---

[18] Hurlock, *Perkembangan Anak jilid 1,* (Yogyakarta: Erlangga, 1996), 45.

[19]Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini,* (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2009), 14

perkembangan motorik tubuh melalui aktivitas fisik melalui aktivitas yang terkoordinasi dari pusat saraf, saraf dan otot. Oleh karena itu, perkembangan motorik merupakan kegiatan yang terkoordinasi antara sistem saraf, otot, otak, dan sumsum tulang belakang. Perkembangan kinerja atletik berkembang secara bertahap seiring bertambahnya usia, dengan kinerja atletik individu berubah dari keadaan sederhana, kacau, dan tidak memenuhi syarat menjadi perolehan kinerja atletik yang kompleks dan terorganisir.[20]

Perkembangan motorik adalah proses dimana seorang anak belajar menggerakkan anggota tubuhnya dengan terampil. Untuk alasan ini, anak-anak belajar dari guru mereka tentang pola gerakan tertentu yang dapat mereka latih sendir seperti : 1) ketangkasan, 2) kecepatan, 3) kekuatan, 4) kelenturan, 5) serta ketepatan koordinasi tangan dan mata. Mengembangkan kemampuan motorik sangat diperlukan anak agar mereka tumbuh dan berkembang secara optimal.Seefel menggolongkan tiga keterampilann motorik anak, yaitu:

a. Keterampilan lokomotorik contohnya adalah berjalan, berlari, meloncat, dan meluncur.
b. Keterampilan nonlokomotor (menggerakkan bagian tubuh dengan anak diam di tempat) contohnya adalah : Mengangkat, mendorong, melengkung, berayun, menarik.

[20] Lismadiana, "Jurnal Peran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini". (FIK UNY : Yogyakarta) diakses pada 15 mei 2017, hal. 73

c. Keterampilan dapat memproyeksi dan menerima/menangkap benda.[21]

2. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Pendidikan anak usia 0-5 tahun atau biasa disebut dengan pendidikan usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu pembinaan yang ditunjukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal.[22]

Salah satu perkembangan yang sedang berjalan dalam anak usia dini ialah perkembangan pada motoriknya. Perkembangan dalam anak usia TK ialah belajar guna dapat terampil menggerakkan anggota tubuh guna dapat terampil baik motorik kasar ataupun motorik halus.[23]

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kesil saja. Oleh karena itu gerakan dalam motoric halus tidak membutuhkan tenaga akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat dan teliti.[24]

---

[21] Sujiono dkk, Metode Pengembangan Fisik (Universitas Terbuka : Tangerang Selatan 2014) hlm., 1.13

[22] aini Loita, "Karakteristik Pola Gambar Anak Usia Dini," *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (30 Mei 2017): 2, https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i1.52.

[23] Kadek Hengki Primayama, "Meningkatakn Keterampilan motorik halus anak berbantuan media kolase pada anak usia dini," *Purwadita, Jurnal Agama dan Budaya* vol 4 (1 Maret 2020): 93.

[24] M. Riza, Ayu Swaliana, "Deteksi Perkembangan Kompetensi Motorik Anak di PAUD Nadila Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah" Jurnal As-Salam, 2, No.3 (2018),45.

Kemampuan motorik merepresentasikan keinginan anak. Misalnya, ketika anak melihat mainan dengan aneka ragam, anak mempersepsikan dalam otakny abahwa dia ingin memainkannya. Persepsi tersebut, anak ingin melakukan sesuatu, yaitu bergerak dan mengambilnya. Dengan itu, anak berhasil mendapatkan apa yang diinginkannya, yaitu mengambil mainan yang menarik baginya.

Keterampilan motorik halus butuh distimulus sejak dini. Eksplorasi kepada lingkungan yang dilaksanakan oleh anak sangat menolongnya pada memanipulasi bermacam objek. Kemudian, eksplorasi pun membantu anak mengembangkan gagasan serta menambah wawasan kepada sebuah objek, dimulai dari anak wajib memegang objek guna mengerti karakteristiknya hingga ketahapan menciptakan suatu kebijakan tentang objek khusus tanpa perlu melaksanakan kontak fisik bersama objek khusus.[25]

Teori tersebut menjelaskan bahwa, ketika bayi di motivasi untuk melakukan sesuatu mereka akan menciptakan kemampuan motorik yang baru. Kemampuan itu menghasilkan banyak faktor baru, yakni perkembangan system syaraf, keahlian fisik yang memungkinkan guna bergerak, serta lingkungan yang mendorong mendapatkan kemampuan motorik.[26]

Dalam Permendikbud nomor 137 tahun 2014 dijelaskan mengeani standar mengenai tingkat capaian perkembangan anak. Standar tingkat

---

[25] Kadek Hengki Primayama, "Meningkatakn Keterampilan motorik halus anak berbantuan media kolase pada anak usia dini,"*Jurnal Agama dan Budaya,* vol 2, no.1, 2020 94.

[26] Ahmad Rudiyanto, *perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini,* (Lampung: Darussalam Press, 2016), 17-18

capaian perkembangan motorik halus anak usia dini ada dalam tabel berikut:

Usia	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
3 bulan	1. Mempunyai refleks menggenggam jari saat telapak tangannya disentuh. 2. Memainkan jari tangan serta kaki 3. Memasukkan jari ke dalam mulut
3-6 bulan	1. Memegang benda menggunakan lima jari 2. Memainkan benda dengan tangan 3. Meraih benda didepannya
6-9 bulan	1. Memasukkan benda ke mulut 2. Menggaruk kepala 3. Memegang benda kecil atau tipis (misal: potongan buah atau biskuit)Memindah 4. kan benda dari satu tangan ke tangan yang lainnya
12-18 bulan	1. Membuat coretan bebas 2. Menumpuk tiga kubus ke atas 3. Memegang glas menggunakan dua tangan 4. Memasukkan benda-benda ke dalam wadah 5. Menumpahkan benda-benda dari wadah
18-24 bulan	1. Membuat garis vertikal ataupun horizontal 2. Membalik halaman buku walau belum sempurna 3. Menyobek kertas
2-3 tahun	1. Meremas kertas ataupun kain menggunakan lima jari 2. Melipat kain/kertas walaupun belum rapi/lurus 3. Menggunting kertas tanpa pola 4. Koordinasi jari tangan cukup baik guna memegang benda pipih misalnya sikat gigi, sendok
3-4 tahun	1. Menuang air, pasir, atau biji-bijian dalam tempat penampug (mangkuk, ember)

	2. Memasukkan benda kecil dalam botol (potongan lidi, kerikil, biji-bijian) 3. Meronce benda yang cukup besar 4. Menggunting kertas mengikuti pola garis lurusnya
4-5 tahun	1. Membuat garis vertikal, hoizontal, lengkuk kiri/kanan, miring kiri/kanan, serta lingkaran 2. Menjiplak bentuk 3. Mengkoordinasikan mata serta tangan guna melaksanakan gerakan yang sulit 4. Melakukan gerakan manipulatif guna mendapatkan suatu model memakai bermacam media 5. Mengekspresikan diri melalui berkarya seni memakai bermacam media 6. Mengontrol gerakan tangan yang memakai otot halus contohnya misalnya (menjumput, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras).
5-6 tahun	1. Menggambar sesuai gagasannya 2. Meniru bentuk 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar 5. Menggunting seuai dengan pola 6. Menempel gambar dengan tepat 7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci[27]

Perkembangan motorik halus yang dimaksud diatas yaitu tingkat pencapaian perkembangan otot- otot pada tangan anak usia dini 0-6 tahun untuk dapat dilakukan beberapa pada gerakan yang membutuhkan

[27] Nurlaily, *Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, 2019, 7-9

kecermatan antara mata dan tangan. Misalnya seperti memindahkan benda-benda yang ada disekitarnya, memegang pensil atau memegang sendok makannya sendiri.[28] Dan keterampilan yang mencangkup penggunaan alat-alat guna bekerja serta objek yang kecil guna mengembangkan perkembangan motorik halus.[29]

3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus

Anak usia dini ialah anak pada masa keemasan. Dimasa ini, dibutuhkan pemantauan kepada pertumbuhan serta perkembangan anak, hingga melalui adanya pemantauan tersebut bisa meminimalisir kelainan tumbuh kembang pada anak.

Kemampuan motorik halus adalah keahlian yang berkaiatan pada kecakapan fisik yang melibatkan otot kecil ataupun halus yang melibatkan antara mata dan tangan. Perkembangan motorik yang lambat pada anak juga disebabkan oleh salah satu penyebab gangguan perkembangan motorik yakni kelainan tonus ototatau penyakit neuromuscular. Tetapu, tak selamanya permasalahan perkembangan motorik pasti didasari terdapat penyakit itu. Aspek lingkungan dan kepribadian anak pun bisa berpengaruh kepada keterlambatan pada perkembangan motorik.[30]

---

[28]Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Darussalam press : Lampung 2016) hlm 10

[29] Nurfaizah dan Herry S. Mangiri, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak dengan Pembelajaran Menggambar Menggunakan Program Paint Pada Anak Kelompok A Di TK Negeri Pembina Semarang," *Journal of SECE (Studies in Early Chilhood Education)* 3, no. 2 (2018): 14.

[30] Lia Fitriyanti dan Nurfitri Rosidah, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kemampuan Motorik Halus Bermain Puzzle Pada Anak Prasekolah Di Rsud Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2016," *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 9 (1) (Maret 2017): 3.

Faktor- faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak ada beberapa macam, yaitu sebagai berikut:

a. Perkembangan Sistem Saraf

Sistem saraf sangat berpengaruh pada perkembangan motorik halus karena sistem saraflah yang mengkontrol gerak motorik pada anak.

b. Kemampuan Fisik yang Memungkin Untuk Bergerak

Perkembangan motorik sangat erat kaitannya dengan fisik, maka kemampuan fisik seseorang akan sangat mempengaruhi pada perkembangan motorik anak. Anak yang normal perkembangan motoriknya akan lebih baik dibandingkan anak yang memiliki kekurangan fisik anak.

c. Lingkungan Yang Mendukung

Perkembangan motorik anak akan lebih optimal jika lingkungan tempat tinggal anak mendukung meraka untuk bergerak bebas.[31]

d. Aspek Psikologis Anak

Untuk menghasilkan kemampuan motorik halus yang baik pada anak usia dini diperlukan kondisi psikologi yang baik pula, agar mereka dapat mengembangkan gerakan motoriknya.

[31] Ibid, 4

e. Umpan Balik (Feedback)

Salah satu faktor yeng memperngaruhi kemampuan motorik halus adalah umpan balik yang terdir menjadi dua jenis (a) umpan balik intrinsic yaitu informasi yang diterima untuk melakukan keterampilan motorik halus pada suatu latihan tertentu. (b) umpan balik ektsrinsik yaitu suatu hasil pengetahuan yang menekankan ciri informal dari umpan balik.[32]

f. Kurangnya Stimulus

Keterlambatan motorik halus dapat juga disebabkan kurangnya stimulus kepada anak sehingga anak merasa rendah. Oleh karena itu, stimulus harus diberikan secara rutin dan berkesinambungan dengan kasih saying, metode bermai, dan lain-lain.[33]

4. Cara Mengembangkan Motorik Halus

Metode adalah bagian strategi untuk aktivitas pembelajar. Maka dari itu, guru harus memilih cara yang tepat pada saat pembejaran. Setiap pendidik memiliki metode sesuai dengam kegiatan yang akan berlangsung. Tapi, wajib diingat jika dalam pendidikan di TK memiliki ciri unik sendiri. Mengembangkan motorik halus juga memerlukan lingkungan sekitar yang

[32] Puspita Bahridah dan Neviyarn, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Tematik* 2, no. 1 (April 2021): 17.

[33] Astri Poborini, Maulidha, dan Dewi Larasati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun Di Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono Kabupeten Sidoarjo," *Jurnal of Issues in Midwifery* 1, no. 1 (April 2017): 57.

baik, karena untuk memberi rangsangan, motivasi dan bimbingan agar potensi yang dimiliki anak dapat berkembang dengan optimal.[34]

Dalam mengembangkan motorik halus anak diperlukan adanya media yang dapat menunjuang agar anak dapt mengembangkan motorik halusnya, salah satunya dengan kegiatan menggambar.Pendidik harus menetapkan cara aman untuk anak. Maka dari itu, pendidik harus menciptakan lingkungan yang aman, bahan serta alat yang dipergunakan dalam keadaan baik dan bagus, serta tidak akan menimbulkan rasa takut dan cemas pada saat menggunakannya pada anak.[35]

Ketika menentukan metode dalam mengembangkan keterampilan motorik anak, guru harus memperhatikan tempat kegiatan, baik diluar kelas atau di dalam kelas, dan keterampilan apakah yang akan dikembangakn melalui kegiatan hari itu. Dan tema serta pola yang ditentukan pada kegiatan belajar mengajar.

Penentuan tempat dan alat juga akan menetapkan berjalanya kegiatan pembelajaran. Misalnya, untuk mengembangkan motorik halus anak yang bertujuan agar anak dapat melatih untuk menggerakkan pergelangan tangan dengan menggambar dan mewarnai jadi pendidik bisa menentukan aktivitas yang dibutuhkan anak, misalnya pensil, krayon, buku gambar, dll. Serta peralatan sesuai jumlah peserta didik.

---

[34] Effi Kumala Sari, "Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dari Bahan Bekas Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Simpang Iv Agam," *Jurnal Pesona PAUD* 1, no. 1 (2016): 3.

[35] Yan Yan Nurjani dkk., "Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia DIni Melalui Kegiatan Menggunting," *Journal Of Sport Physical Education, Organization, Recreation, Traning* 3, no. 2 (2 Desember 2019): 90.

Selain itu, dengan mempelajari keterampilan motorik halus, anak belajar mengidentifikasi jaringan tangan dan mata. Anak-anak juga belajar menggerakkan pergelangan tangan mereka secara fleksibel, dan mereka belajar menjadi kreatif dan imajinatif.

5. Mengembangkan Motorik Halus Anak dengan Menggambar

Motorik halus anak menuju kepada perkembangan otot-otot kecil, terutama dalam tangan. Persoalan tersebut sangat utama dikarenakan diperlukan pada kegiatan sehari-hari, misalnya menulis, menggambar, makan sendiri, mandi sendiri serta lainnya. Supaya motorik halus berkembang secara maksimal, anak perlu dilatih secara rutin serta berulang-ulang.[36]

Aktivitas yang terbaik guna mengembangkannya ialah melalui menggambar. Menggambar dapat mengasah imajisani, inisiatif, serta kreatifitas anak, hingga dia bisa memvisualisasikan gagasannya pada model karya.

Menggambar sama dengan mengasah koordinasi mata dan tangan. Pada awal mulanya anak hanya membuat garis coret-coret sederhana. Tetapi lama kelamaan kemampuaanya akan berkembang. Hal ini akan terlihat dari bentuk gambar yang semakin jelas dan adanya teknik baru yang digunakan oleh anak.

[36] Zen Santosa, *Cara Menggambar Perspektif dan Bentuk Sederhana,* (Yogyakarta: CV Alaf Media, 2019), 4

Selain menggambar, anak juga bisa melatih motoric halus melalui mewarnai, dikarenakan memiliki manfaat sama besar dengan menggambar. Dengan menggambar anak akan mempunyai daya cipta yang tinggi hingga dimasa depan dapat bermanfaat untuk dirinya dan orang lain. Maka dari itu, orangtua butuh mendukung anak guna berlatih sejak usia dini.[37]

6. Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Anak Usia Dini

Peran guru sangat penting pada pengembangan berbagai keterampilan dasar anak prasekolah. Dalam merencanakan suatu aktivitas fisik ataupun olahraga, seseorang pendidik harus mempunyai latar belakang yang kuat untuk memilih aktivitas fisik ataupun olahraga yang bermakna dan sesuai bagi siswa. Pendidik juga harus menetapkan tingkat prestasi berdasarkan kemampuan anak. Guru harus memeriksa tingkat kemampuan siswa sehingga ia bisa menetapkan jenis aktivitas yang sesuai serta ukuran kesuksesan untuk tahapan perkembangan anak.[38]

Pendidik memainkan peran penting pada mengembangkan keterampilan motorik anak dengan bermain. Di sekolah, gurulah yang memutuskan kegiatn fisik dan olahraga apa yang diperbolehkan untuk anak-anak seiring bertambahnya usia, tumbuh dan berkembang. Guru juga

[37] Ibid, 4

[38] Aprilena, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggambar dengan Menggunakan Aneka Warna Krayon pada Kelompok B2 Ra Ipkb Curup Timur", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Bengkulu, (2014), 28

membantu menumbuhkan minat anak pada bermacam aktivitas motorik nak seperti jenis olahraga, menggambar, melipat kertas serta lainnya.

Guru bisa membantu anak-anak prasekolah mengembangkan minat, kepercayaan diri, dan perasaan aktif secara fisik dengan berbagai motivasi yang cocok untuk anak-anak TK. Perkembangan kekuatan diimbangi dengan perkembangan koordinasi otot. Jika kemampuan motorik kasar anak dapat berhasil dikembangkan, maka kemampuan motorik halus anak akan mengikuti..[39]

Pendidik harus menentukan tujuan yang akan dicapai anak. Pendidik juga harus menentukan gerakkan dan kemampuan apa saja yang harus dikuasi oleh anak dengan kegiatan pembelajaran. Pendidik juga menjelaskan serta gimana metode menilai hasil belajar pada anak dan melaporkan hasilnyaa pada orangtua peserta didik. Pendidik juga bertanggungjawab pada membantu guna pengembangan keterampilan motorik anak usia dini yakni menggunakan metode mengkonsep serta mengatur dengan baik, lingkungan belajar serta proses belajar anak guna menggapai tujuan pengembangaan motoric halus anak usia dini. Guna meningkatkan perkembangan motorik anak jadi yang pendidik bisa lakukan yaitu :

a. Menyiapkan peralatan yang dapat digunkan untuk mengembangkan motorik halus anak
b. Pendidik harus adil dengan semua anak tanpa harus membeda-bedakan

[39] *Ibid, 28.*

c. Mengenalkan beberapa jenis gerakkan motorik
d. Menambah tingkat kesabaran bagi pendidik karena setiap anak memiliki kecerdasan untuk menguasai keterampilan yang berbeda-beda
e. Kegiatan fisik akan diberikan untuk anak-anak harus bervariatif. Berikan anak – anak aktivitas fisik yang disenangi oleh anak supaya dapat mencapai kemampuan perkembangan yang diharapkan.
f. Anak ketika melakukan aktivitas fisik seharusnya dapat melakukannya bersama anak - anak lainnya.[40]

B. Menggambar

1. Definisi Menggambar

Menggambar adalah menyajikan serangkaian metode, misalnya metode menggambar terbaik (yaitu meniru contoh gambar yang terbaik). Ketika melihat gambar yang dibalik,visualisasi yang kita lihat seolah-olah tidak sesuai dan otak menjadi bingung. Pada intinya, Betty Edwards ingin menyampaikan bahwa kalau ingin bias menggambar, maka berlatihkah dengan berbagai metode, antara lain dengan metode menggambar terbalik.[41]

Menggambar adalah kegiatan kreatif dalam bentuk gambar yang menyampaikan ide, gagasan, dan simbol dengan menggunakan teknik seni garis yang berbeda dan alat menggambar yang berbeda. Menggambar

[40] *Ibid, 28-29*
[41] Miky Indro Susanto, *Teknik dasar Menggambar Bentuk –Cara Mudah Belajar Menggambar,* (Yogyakarta: Penerbit Andi (Anggota IKAPI), 2018), h. 2

adalah salah satu proses untuk mengembangkan motorik halus anak dengan cara membuat gambar coretan pada kertas dengan menggunakan pensil dan pena. Adapun proses menggambar dengan cara mencoret-coret menggunakan pensil warna atau kuat dengan cat air, pada bidang datar (misalnya kanvas, papan, triplek dan hardboard). Kemudian Hasil dari menggambar disebut dengan tata susunan warna.[42]

Menggambar adalah membuat gambar. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam ke banda lain dan memberi warna, sehingga menimbulkan gambar. Gambar (*drawing)* merupakan karya seni yang mempresentasikan suatu objek secara detail, dengan media pensil, pena dan sebagainya.[43]

Pengertian di atas juga mencakup pernyataan Herawati dan Iriaji bahwa menggambar adalah alat untuk mengungkapkan pikiran. Physical Draw adalah alat menggambar sederhana untuk membawa gambar ke dalam pikiran kita, meniru alam atau tidak (imajinasi murni). Namun, pada kenyataannya, gambar adalah bahasa umum dunia yang dikenal jauh sebelum orang tahu cara menggunakannya.[44]

Menggambar berasal dari kata dasar "Gambar" pada KBBI, bermaknna: tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, serta lainnya) yang dibuat menggunakan coretan pensil serta lainnya dalam kertas serta sebagainya; lukisan. KBBI menyimpulkan definisi "gambar" ialah istilah

---

[42]Ching, F.D.K. *Menggambar: Sebuah Proses Kreatif*. (Jakarta: Erlangga, 2002), 11

[43] Sri Watini, "Pengembangan Model ATIK untuk Meningkatkan Kompetensi Menggambar pada Anak Taman KanakKanak," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1516.

[44] Herawati, I. S. dan Iriaji, *Pendidikan Seni Rupa*. (Jakarta: Depdikbud. 1997), 7

umum, tidak sespesifik “menggambar”. Lukisan bisa mengandung gambar, tapi bukan perolehan produk menggambar. Melukis melibatkan teknik, alat serta bahan yang beda dari menggambar.[45]

2. Pola Perkembangan Gambar pada Anak

Para ahli sudah banyak menelitipola perkembangan gambar anak, seperti yang tersering dirujuk adalah periodesasi gambar anak yang dilaksaakan Victor Lowenfield serta W Lambert Brittain pada bukunya Creative and Mental Growth. Tetapi seperti diingatkan Tabrani pada Tarjo pada dasarnya tiap anak unik, walaupun garis besar perkembangan gambarnya sama.

Tahapan perkembangan gambar anak menurut Lowenfeld yaitu seperti berikut:

a. Tahapan Coreng-Moreng *(The Scribbling Stage)*

Tahapan ini berlaku dalam anak yang berusia 2-4 tahun (masa pra sekolah). Dalam periode ini anak membuat goresan coreng-moreng dalam arah yang tidak terkendali serta berupa pengalaman aktivitas motorik. Periode coreng-moreng mempunyai tiga tahap yakni berdasaekan corengan tak beraturan, terkendali, hingga corengan bernama. Dalam tahapan akhir anak telah mulai memandang menjadi gambaran dari orang, gerakan, ataupun hal yang lainnya.[46]

---

[45] http://www.google.com/amp/embedded?v=6.8.23.21.arm&ampcu=https%253A%252Fkbbi.web.id%252Fgambar&amp=gttps%253A%252F%252Fkbbi.web.id%252Fgambar.html&ampidx=0, 15Mei 2020 pukul 14.42

[46] Aini Loita, "Karakteristik Pola Gambar Anak Usia Dini," *Eary Childhood: Jurnal Pendidikan* 1, No.1, (30-02-2017), 48

b. Tahapan Pra-Skematik (*The Preschematic Stage)*

Tahap ini berlaku bagi anak umur 4-7 tahun (kurang lebih usia pendidikan Sekolah Taman Kanak-kanak). Dalam tahap tersebut anak telah mulai makin menguasai gerakan-gerakan tangan serta sudah sadar terhadap hubungan antar bentuk-bentuk yang digambarkannya menggunakan bentuk-bentuk yang jadi perhatiannya. Anak membangun ikatan emosionalnya melalui apa yang digambar.

Ciri-ciri gambar anak pada tahap ini adalah:

1. Sudah mulai mengerti hubungan antara gambar, pikiran da realita
2. Membuat pola garis-garis yang berubah
3. Taraf mencari konsep , belum ada kesematan memilih symbol
4. Perspektif susun

c. Tahapan Bagan (*The Schematic Stage)*

Istilah bagan mengacu pada bentul-bentuk yang diciptakan secara berulang-ulang. Bentuj-bentuk eperti segitiga, bundar lonjong, atau segi empat digunakan untuk mengambar tubuh, bagian kaki, tangan, atau pakaian dalam menggambar manusia.

Tentang pemakaian warna telah mulai ada kesadaran anak guna menghubungkan kepada warna objek yang digambar. Periode bagan berlaku untuk anak berusia 7-9 tahun. Metode pembimbingan gambar

dalam masa ini sadarkan jika anak ialah bagian dari lingkungan melalui mengarahkan ke lingkungan sosial.[47]

3. Pengertian Menggambar Menurut Ahli

Berikut ini pengertian menggambar menurut beberapa para ahli:

a. Menurut Sumanto, melukis adalah proses menciptakan gambar dengan menggoreskan benda tajam (seperti pensil atau pulpen) pada permukaan datar (seperti papan tulis, kertas, atau dinding).[48]

b. *Affandi* (dalam Saiful Haq,), Menggambar dan melukis adalah perwujudan mimpi atau ekspresi dari emosi/ekspresi atau pikiran yang diinginkan. Varian ini dapat berupa tiruan objek atau ilusi dengan garis, bidang, warna, dan tekstur yang sederhana..[49]

c. *Tarja Sudjana, dkk.* menjelaskan, menggambar dikenal juga dengan istilah menggambar alam benda. Menggambar seakan-akan memindahkan benda tersebut ke dalam sebuah bidang gambar tanpa adanya suatu perubahan.[50]

d. *Muharam E. dan Warti Sudaryati* menjelaskan pada hakikatnya menggambar adalah penyajian ilusi optik atau manipulasi ruang dalam bidang datar dua dimensi.[51]

---

[47] Muhammad Riza dan Ayu Swalina, "Deteksi Perkembangan Kompetensi Motorik Anak Di Paud Nadila Kec. Bebesen Kab. Aceh TengaH," *Jurnal As-Salam* 2, no. 3 (2018): 43.

[48]Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak SD*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2006), 54

[49] Saiful Haq, *Jurus-jurus Menggambar & Mewarnai dari Nol*. (Yogyakarta: Mitra Barokah Abadi Press, 2008),24.

[50] Tarja Sudjana, Irin Tambrin, Tity Soegiarty, & Maman Tocharman. *Seni Rupa untuk SLTP Kelas I*. (Bandung: Penerbit Grafindo Media Pratama, 2001), 54

[51] Muharam E. & Warti Sudaryati, *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1992), 145.

e. *Sindoedarsono Sudjojono.* Menurut Sudjojono, bapak seni rupa Indonesia, sosok bukan sekedar proses visual, melainkan proses jiwa. Mata manusia berperilaku seperti lensa kamera, tetapi tidak ada jawaban yang benar. Orang memiliki emosi yang berbeda dan interpretasi yang berbeda. Oleh karena itu, sosok tersebut merupakan karya seni yang tidak hanya merupakan peniruan tanggal, tetapi juga interpretasi dari orang yang melukisnya.Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menggambar yaitu suatu perbuatan menggoreskan pensil atau krayon pada bidang datar seperti kertas dan kanvas untuk mengungkapkan buah pikiran atau imajinasi, dengan menggunakan pensil atau kuas untuk menghasilkan sebuah seni rupa dua dimensi maka dapat bermakna visual pada bidang serta hasilnya dinamakan gambar.

Kegiatan mencoret-coret adalah bagian dari perkembangan motorik anak dan anak sangat menyenangi kegiatan ini, sehingga dengan dorongan guru dan kesempatan yang diberikan, anak akan termotivasi membuat gambar. Dengan itu tujuan mengggambar yaitu:

a. Mengembangkan kebiasaan pada anak untuk mengekspresikan diri
b. Mengembangkan daya kreatifitas anak
c. Mengembangkan kemampuan bahasa
d. Mengembangkan citra diri anak[52]

[52] Anggani Sudono, *SUmber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Usia Dini,* (Jakarta : PT Grasindo, 2000), 103

4. Elemen-elemen dalam Menggambar

Seni memiliki kekuatan dalam berkomunikasi. Sepertti halnya bahasa di dunia, seni juga memiliki kosa kata dalam penyampaiannya. Meskipun demikian, penyampaiannya bukan dalam kata-kata tetapi berupa elemeb-elemen yang dapat dilihat oleh mata, yaitu garis, warna, bentuk, ruang, dan lainnya sebagainya. Sebagai contoh apabila seniman mengkomunikasikan karya seninya dalam bentuk ide, gagasan dan perasaanya, maka para apresiator dapat menerjemahkan karya tersebut dengan apa yang mereka lihat.

a. Garis

Garis merupakan sekumpulan titik-titik yang membentuk garis. Garis yang dibentuk dapat berupa garis horizontal, garis vertical, garis diagonal, zig-zag, melengkung, dan juga dapat mengarahkan arah mata kita ke tujuan tertentu. Garis juga memiliki karakter keras, lembut dan berirama. Secara konsep, garis merupakan satu dimensi dengan ukuran panjang yang berkesinambungan, tetapi tidak memiliki lebar atau ketebalan. Apa pun yang kita lihat sebagai garis pada kenyataannyamerupakan sebuah volume yang tipis tapi pada, seperti seutas benang, kawat atau semacamnya.

b. Bidang

Bidang terbentuk dari menghubungkan garis satu dengan garis lainnya. Seperti bidang geometri yang terbentuk dari hubungan tiga atau lebih garis lurus. Misalnya bidang segita yang dibentuk dari

menghubungkan tiga garis lurus, bidang persegi yang dibentuk dari hubungan empat garis lurus, dan semacamnya. Atau hubungan garis lengkung dari pangkatl ke ujung, dimana ujungnya tersebut tersambung lagi kepangkal yang tadi. Seperti sebuat bidang lingkaran atau sebuah bidang organic tak beraturan.

Bidang terbagi menjadi dua yaitu bidang dimensi yang memiliki ukuran panjang dan lebar, serta bidang tiga dimensiyang memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi. Untuk bidang dua dimensiterdapat dua yaitu bidang geometrid an bidang organic. Bidang geometri ini terbentuk dari garis-garis lurus sehingga mudah diukur luasnya, sedangkan bidang organic ini terbentuk dari garis-garis organik yang polanya lebih bebas sehingga lebih sulit di ukur luasnya.[53]

c. Warna

Warna adalah fenomena cahaya dan persepsi visual yang bias dijabarkan sebagai persepsi masing-masingorang tentang warna-warni, penyerapan seberapa cerah benda yang dilihat, intensitas warna-warni benda, dan seberapa terang sumber cahayanya. Kecerahan warna disebut sebagai nilai. Dari seifat-sifat warna nilai merupakan yang paling penting dalam melihat dan menggambar.

---

[53] Miky Indro Santoso, *Teknik Dasar Menggambar Bentuk- Cara Mudah Belajar Menggambar*, (Yogyakarta: Andi(Anggota IKAPI), 2018), 2-4

d. Bentuk

Bentuk terdiri dari gabungan bidang-bidang, atau dengan kata lainsebuah bentuk tercpta dari susunan bidang-bidang. Jika yang menyusunannya bidang geometri, maka bentuk yang tercipta adalah bentuk geometri yang terukur. Seperti misalnya bentuk yang tercipta dari bujur sangkar, bentuk limas segitiga yang tercipta daari gabungan bidang-bidang segitiga, dan sebaginya. Jika menyusunnya bidang-bidang organic, bentuk yang tercipta yang adalah bentuk organic pula, seperti misalnya sebuah batu cadas yang terdiri dari bidang kecil yang terbentuk organic tak beraturan, dan semacamnya.

C. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Metode Menggambar

Kegiatan mencoret-coret adalah bagian dari perkembangan motorik halus anak dan anak sangat menyenangi dalam kegiatan ini, sehingga dengan dorongan guru dan kesempatan yang diberikan, anak akan termotivasi membuat gambar. Motorik halus anak usia dini ditekankan pada koordinasi mata dan tangan. Persoalan ini berhubungan pada aktivitas meletakkan ataupun memegang sebuah objek dengan memakai jari tangan. Dalam usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang dan hampir sempurna. Walaupun demikian anak

beberapa anak yang masih mengalami kesusahan pada memegang pensil serta menggambar.[54]

Upaya guru pada pengembangan kemampuan motorik halus anak TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih. Dari hasil observasi dan wawancara, pendidik ialah seseorang panutan yang dicontoh oleh anak. Maka, sebelum mengasih perintah pada anak lebih dulu mengenai apa yang nantinya didalami karena anak usia dini memerlukan sesuatu yang konkrit. Pendidik wajib membuat keadaan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan untuk anak. Karena belajar dengan suasana yang menyenangkan akan membuat anak menjadi lebih senang guna belajar.

Guru mencontohkan kepada anak berhubungan dengan cara menggambar, misalnya sebelum menyuruh anak mengerjakan tugasnya, guru mengasih contoh dan memberikan langkah-langkah untuk menggambar. Akan tetapi, pada mengasih contoh pendidik pun melihat apa yang nantinya anak dilakukan, jadi guru tak terlalu sulit untuk memberi contoh dan menjelaskan cara untuk menggambar. Contoh pada saat menggambar bola kaki dan akan mewarnainya guru memberi contoh dipapan tulis gambar bola kaki dan guru memberitahu jikalau mewarnai wajib rapi, kemudian diberikan pada anak.

Disini anak diberikan kebabasan dalam menggambar dan sebisa anak dalam menirukan gambar yang sudah guru contohkan. Guru juga

[54] Ajeng Marselyna, “ Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Seni Melipat Kertas Di PAUD Tunas Asa Kemiling Bandar Lampung”, Lampung :2016, 19

memberi kebebasan dalam mewarnai gambar yang sudah mereka gambar. Peran guru sebagai mediator dan mengembangkan kemampuan motorik halus anak TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih dengan berusaha membantu menstimulasi perkembangan motorik halus anak.

1. Upaya Guru dalam Memberi Stimulus Kepada Anak Usia Dini

a. Membangun Percaya Diri

Percaya diri pada anak bisa dimunculkan dengan sikap penerimaan serta menghargai perbuatan anak. Percara diri ialah syarat utama yang wajib dipunyai oleh anak guna menghasilkan karya yang baik. Tiap anak akan berani menampilkan karya alaminya apabila lingkungan terutama pendidik serta orangtua mendukung.

b. Berani Mencoba Hal Baru

Untuk menumbuhkan kreatifitas anak, guru dan orang tua perlu dihadapkan berbagai kegiatan yang baru dan bervariasi. Kergiatan baru akan memperkaya ide atau gagasan yang dapat dikembangkan dalam menggambar. Apabila seseorang pendidik cuma mengandalkan aktivitas rutin aja, dia akan kehilangan semangat serta motivasi guna mengajar, begitu juga dengan anak, ia akan kehilangan ‘rasa ingin tahu’ serta semangat guna belajar. Seseorang gutu yang kreatif dapat sangat

memahami keadaan ini, hingga terus mengembangkan dirinya serta berinteraksi bersama persoalan baru.

c. *Memberikan Contoh*

"Guru kencing berdiri murid kencing berlari" ialah pepatah yang tak asing lagi untuk telinga kita. Diakui atau tidak sosok seseorang pendidik tetap berupa figure serta teladan untuk mariudnya. Seseroang guru yang bagus tak akan pernah mengajarkan apa yang tak ia laksanakan. Seseorang pedidik yang tak kreatif, tak mungkin bisa melatih anak didiknya guna j kreatif.[55]

2. Langkah-Langkah Pembelajaran Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Metode Menggambar

Kegiatan menggambar hendaknya langkah-langkah yang ada. Adapun langkah-langkah menggambar adalah sebagai berikut:

a. Guru dalam memberi peragaan langkah-langkah menggambar pada anak usia dini seperti membuat garis lurus, garis miring, lingkaran terlebih dahulu, dengan menggunakan kertas yang ukurannya cukup besar (lebih besar). Selain itu, lengkapi peragaan tersebut dengan gambar yang mengikuti langkah-langkah yang sudah dicontohkan.

[55] Hanik Mari'a, Upaya Guru Mengembangan Kreativatas Menggambar Anak Pada Usia 4-5 Tahun di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta, "Skripsi", Yogyakarta: 2019, 15-16

b. Setiap tahapan menggambar sudah dibuat oleh siswa hendaknya diberikan penguatan oleh guru misalnya “rapikan gambarnya”.

c. Bila siswa sudah selesai membuat satu gambar dapat diberikan kesempatan untuk menggambar lagi agar setiap anak memiliki kemampuan sendiri membuat gambar tanpa bantuan guru.[56]

D. Hipotesis Tindakan

Melalui penerapan atau penggunaan metode menggambar maka perkembangan motorik halus anak di TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih tahun 2020/2021 akan dapat ditingkatkan.

[56] Miky Endra Santoso, *Teknik Dasar Menggambar Bentuk- Cara Mudah Belajar Menggambar*, (Yogyakarta: IKAPI, 2018), h. 3

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Devisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini tergolong ke dalam pengamatan Tindakan Kelas dengan memakai prosedur model Arikunto. PTK menjadi *top hit* di lingkungan para pendidik. Pada pengamatan tindakan kelas bisa dinamakan menjadi jenis pengamatan tindakan (*action reseach*) yang dilakukan oleh guru dikelasnya dan bersama dengan orang lain untuk berkolaberasi melalui merancang, melakukan, merefleksikan tindakan bersama serta partisipatif yang memiliki tujuan guna meningkatkan kualitas melalui kegiatan pembelajaran di kelas melalui tindakan (perlakuan) tertentu dalam satu siklus.[57]

Zuhairi mendefinisikan bahwa Operasional merupakan pengertiam yang dilandaskan atas sifat-sifat dengan didefinisikan pendapat bahwa bisa diteliti. Dengan tidak langsung definisi operasional itu akan memaknai dalam alat pengambilan informasi yang cocok dipakai ataupun mengacu kepada gimana menghitung sebuah variabel.

Sedangkan pendapat Yatim Riyanto, variabel ialah gejala-gejala yang tampak dipelajari dan berperilaku.

Pendapat Sugiyono 2014 dijabarkan operasional ialah penetapan konstrak atau sifat yang nantinya dipelajari hingga jadi variabel yang bisa

---

[57] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), 16

dihitung. Definisi operasional menjabarkan metode khusus yang dipakai guna mengamati serta menjalankan konstrak, hingga memungkinkan untuk pengamat yang lain gun melaksanakan replikasi penghitungkan menggunakan metode yang sejenis ataupun mengembangkan metode penghitungan kontrak yang semakin baik.[58] Sehingga variabel yang terdapat pada pengamatan ini akan dijabarkan dengan oprasional serta yang jadi variabel pada pengamatan ini ialah seperti berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas ialah variabel yang tak terpengaruh oleh variabel lain serta dilambangkan dengan huruf X guna memudahkan identifikasi oleh pengamat. Variabel bebas tersebut di atas adalah variabel harga. Penjabaran diatas jika variabel independen pada pengamatan ini ialah "menggambar". Penggunaan kegiatan menggambar ini diawali dengan:

a. Guru menjabarkan cara untuk membuat garis.
b. Guru mencontohkan cara menggambar.
c. Anak mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru.

2. Variabel Terikat

Variabel dependen ialah variabel yang kemungkinan akan terpengaruhi oleh variabel lain, atau variabel yang bisa dimaknai bergantung pada variabel lain, dan ditandai dengan huruf (Y) untuk

[58] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 72

memudahkan identifikasi oleh peneliti. Variabel terikat di atas merupakan variabel harga yang bisa diterima.[59]

Disini variabel terikatnya ialah Kemampuan motorik halus anak siswa di TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih Tahun 2021. Pada pengamatan ini anak sedikit sudah mampu menggerakan jari-jari tangan selaras pada gerakan tangan, siswa juga telah bisa mengkoodinasikan mata serta tangan secara baik dan anak menggambar. Anak juga mulai lincah pada gerakan menggambar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pengamatan tindakan kelas ini dilaksanakan siswa TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih. Waktu pelaksanaan dari bulan Februari sampai Maret Juni tahun ajaran 2020/2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu siswa TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih yang jumlahnya 27 siswa yang terdiri dari 17 anak laki-laki serta 10 perempuan dengan rerata usia 5-6 tahun.

D. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan pengamatn tindakan kelas tersusun menjadi 2 siklus guna melihat peningakatan kemampuan anak dalam motorik menggunakan metode menggambar. Penelitian ini memakai penilitian model Arikunto, dkk yang merupakanada empat kegiatan siklus yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:

---

[59]*Ibid, 73-74*

Rencana Penelitian

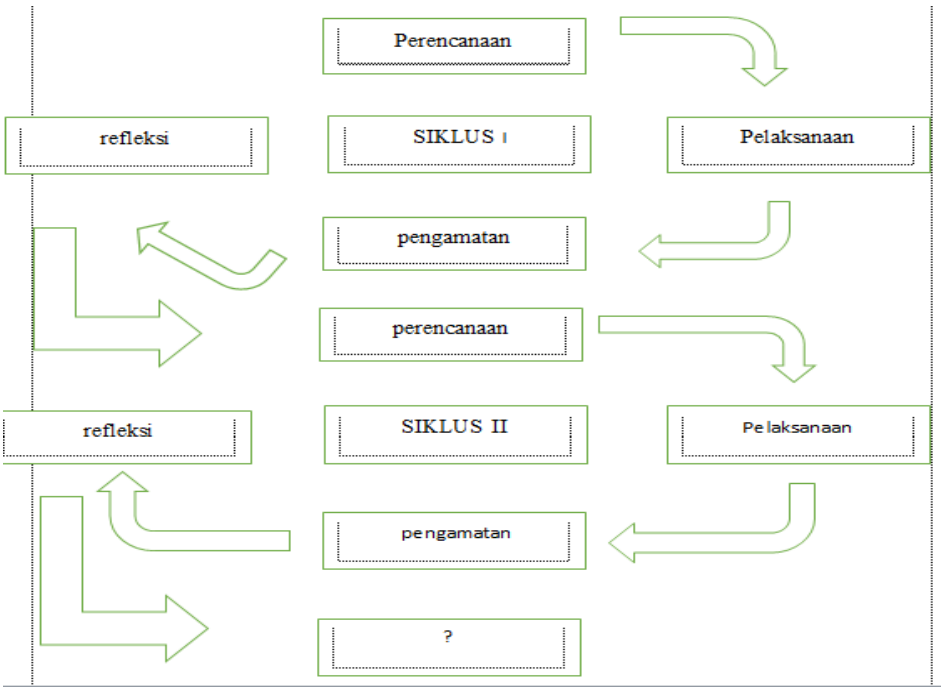

Gambar 1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto

Prosedur pegamatan tindakan kelas tersusun oleh 4 tahap yakni:

1. **Perencanaan**

   Dalam setiap siklus disusun rencana perbaikan belajar mengajar. Pengkonsepan pada pengamatan ini menuju kepada RKM, RKH, penyediaan media belajar yang diperlukan, menetapkan metode Ataupun teknik pengajaran, Serta penyediaan instrumen observasi.

2. **Pelaksanaan**

   Pada tahap ini ialah implementasi berdasarkan rencana yang dibuat, yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Ikuti survei yang mengacu pada aktivitas harian yang disepakati. Hal ini dapat mengatasi kelemahan dan kelemahan dalam proses implementasi..

3. Pengamatan

Observasi ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan kolektif dilakukan. Pengamatan ini dilakukan sebagai bagian dari mengumpulkan data. Data yang terkumpul dalam tahapan ini mencakup tindakan yang nantinya dilaksanakan serta pelaksanaan rencana. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dianalisis menggunakan angka dan ekspresi. Guru tidak harus bekerja sendiri pada melaksanakan pengamatan serta penilaian ini pendidik didukung oleh pengamat luar (rekan dan ahli).

4. Refleksi

Tahap ini ialah tahapan guna mengolah data yang diperoleh ketiika observasi. Berdasarkan data yang didapatkan lalu diinterprestasikan serta dianalisa. Perolehan analisa itu dipakai menjadi bahan refleksi, apakah dibutuhkan tindakan semakin lanjut. Proses refleksi ini memiliki peran yang sangat penting pada menetapkan kesuksesan PTK. Apabila perolehan yang digapai belum menggapai hipotesis tujuan, jadi akan dilaksanakan siklus kedua ataupun siklus berikutnya.[60]

E. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus. Tiap siklus nantinya diadakan 2 kali pertemuan.

---

[60] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), 20-21

Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan yang mencakup aktivitas yang akan dilakukan dalam pembelajaran akan berlangsung. Adapun langkah-langkah perencanaan adalah sebagai berikut:

a. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)
b. Menyediankan alat dan bahan/ media untuk berlangsungnya pembelajaran.

Kegiatan Awal

Dalam kegiatan ini, guru bersama-sama dengan anak-anak melakukan sholat dhuha bersama, kemudian anak masuk ke dalam kelas. Di dalam kelas guru memberi salam dan sapa kepada anak dan dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar setelah itu guru mendata kehadiran anak, bernyanyi bersama, kemudian guru menjelaskan hari dan tanggal (pengantar hari), menjelaskan tema yang akan di ajarkan yaitu binatang, sub tema binatang darat (berkaki 4).

Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung ± 60 menit. Pada aktivitas ini pengamat memfasilitasi, memotivasi, membimbing, meneliti, serta mengevaluasi anak pada melaksanaakn ativitas belajar dengan stimulasi motorik halus dengan menggambar. Aktivitas ini dilaksanakan dengan memakai media pensil serta buku gambar.

Istirahat

Aktivitas istirahat ± 30 menit, aktivitas yang dilaksanakan ialah anak berdoa sebelum makan, makan bersama, berdoa sesudah makan, kemudian anak diperbolehkan bermain diluar ruangan. Pada aktivitas ini anak bermain diluar kelas serta pengamata juga bermain dan anak supaya anak merasakan semakin dihargai serta diperhatikan, hingga anak merasakan nyaman serta aman di sekolah.

Penutup

Kegiatan ini berjalan ± 15 menit. Dalam aktvitas tugas akhir ini pendidik mengajak anak berdiskusi mengenai aktivitas yang sudah dilaksanakan serta pendidik menanyakan apakah anak ibu sudah dapat menuntaskan tugas tadi serta apakah anak ibu yang belum selesai atau tidak bisa mengerjaka tugas, mengevaluasi pengalaman ketika bermaian. Kemudian itu pendidik menyampaikan aktivitas guna esok hari, pesan serta kesan, membaca do'a pulang, bernyanyi lagu pulang, salam, serta pulang.

2. Observasi

Observasi ialah prosedur penelitian guna melihat sejauh mana tindakan yang dilaksanakakn guna menggapai tujuan belajar mengajar yang sudah dirumuskan. Dalam tahap ini pengamat menjabarkan jenis data yang diperoleh, metode mengumpulkan data serta pengumpulan data mengenai seluruh kejadian yang dilaksanakan oleh anak serta pendidik. Data yang nantinya disusun ialah data kuantitatif.

3. Refleksi

Refleksi ialah aktivitas guna melihat kekurangan- kekurangan yang dilaksanakan selama tindakan. Tahapan tersebut ialah tahapan yang terpenting guna dilaksanakan dikarenakan perolehan analisa data berdasarkan lapangan pada hari ini bisa mengasih arahan perbaikan dalam siklus selanjutnya apabila penelitian belum berhasil. Aktivitas pengamatan ini dilaksanakan dengan optimal atau terdapat perubahan yang signifikan pada kenaiakn kemampuan motorik halus anak melalui aktivitas menggambar.[61]

Siklus II

Siklus II dilakukan apabila belum ada peningkatan pada siklus I dan dengan itu akan diadakan siklus II dan seterusnya. Jika belum ditemukan perubahan pada bagian tertentu berdasarkan pada refleksi siklus I, yang disesuaikan dengan rencana yang sudah disusun. Cara melakukan pada siklus II sama dengan siklus I, yaitu sebagai berikut:

1 Perencanaan, ada beberapa yang harus dilaksanakan pada tahap perencanaan, yaitu :

a. menyusun kembali rencana kegiatan harian
b. menyiapkan alat, bahan dan media untuk berlangsungnya pembelajaran.

2 Pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan dalam RKH yaitu dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

[61] *Ibid, 22.*

3 Pengamatan, peneliti mengamati aktivitas belajar anak.

4 Refleksi, peneliti merefleksi kegiatan pelaksanaan pada siklus II dan menganalisis serta membuat kesimpulan pada pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Apakah pembelajaran yang telah dilakukan sudah memiliki peningkatan atau sudah memperbaiki apa yang sudah diteliti. Jika sudah ada peningkatan maka penelitian ini cukup sampai siklus II ini dan penelitian ini dianggap berhasil.

F. Teknik Pangumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penilitian tindakan kelas (PTK) dilakukan selama proses dan hasil kegiatan, untuk mengumpulkan data yang diinginkan serta dapat dipertanggungjawabkan maka dengan itu peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpualan data dengan merekam semua kejadian yang peneliti amati. Bentuk penerima data dilakukan dengan melihat kejadian, menghitung, dan mencatatnya. Kemudian data dikumpulkan dengan cara sistematis dengan prosedur baku. Observasi atau pengamatan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data/ bukti tentang perkembangan dan hasil belajar yang berkaitan dengan perkembangan motorik halus anak dengan metode menggambar, yang dilaksanakan di siswa TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih.

Pengamatan yang peneliti dilakukan dalam penelitian ini meliputi aspek kelenturan jari, pewarnaan secara rapi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yaitu data tentang barang-barang tertulis atau dapat diartikan benda-benda peninggalan sejarah dan symbol-simbol.[62] Dokumentasi merupakan yang berisi foto-foto atau video pada saat penelitian, yang menggambarkan kegiatan yang sedang berlangsung dalam pembelajaran.

3. Penugasan

Cara menilai siswa berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan oleh anak secara individu.[63]

G. Instrumen Pengumpulan

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak pada siswa TKIT Cinta Ilahi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

   Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi untuk menilai tingkat perkembangan motorik halus anak menggunakan metode menggambar.

---

[62] Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Tindakan Praktik,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 202.

[63] Suharsimi Arikunto, *prosedur*....., *,177*

Contoh Lembar Pengamatan :

Tabel 2.
Aspek Penilaian Kemampuan Motorik Halus

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Kelenturan jari				
2	Anak mampu meniru gambar				
3	Anak sudah bisa menggambar dengan rapi				
4	Anak mampu mewarnai dengan rapi				

Keterangan:

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembangan Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Contoh lembar obervasi

Tabel 3
lembar observasi

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang di Observasi				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		1
1	Ayra						
2	Chila						
3	Raka						
4	Zahwa						
5	Avisa						
6	Rahman						
7	Viola						
8	Naura						
9	Farzin						
10	Nayla						
11	Juna						
12	Fatiya						
13	Nabila						
14	Raisa						
15	Julia						
16	Pebri						
17	Alifa						
18	Hasbi						
19	Afifa						
20	Rere						

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dengan menelaah dan mencari data tentang kemampuan motorik halus anak, dari kelenturan jari anak dan mampu menggambar secara rapi, serta mampu mewarnai secara rapi. Analisis data adalah catatan penilaian pendidik atau peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka-angka.[64]

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana data yang dapat diperoleh saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas seperti anak sudah lentur menggerakkan jarinya, anak mampu menggambar secara rapi, dan sudah mampu mewarnai secara rapi.

Data dianalisis menggunakan rumus statistik sederhana, yaitu persentase dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} X\ 100\%$$

Dimana; P = Presentase.

F = Banyaknya anak yang mendapatkan nilai tertentu.

N = Jumlah total anak.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan perkembangan motorik halus anak. Keberhasilan akan tercapai apabila kemampuan motorik halus terjadi peningkatan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 80% kemampuan motorik halus siswa TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih mengalami peningkatan melalui

[64] Suharsimi Arikunto, *prosedur…,1*0

kegiatan menggambar. Menurut suharsimi Arikunto, terdapat empat tingkatan skala keberhasilan, yaitu:

1. Kategori baik (Berkembangan Sangat Baik/BSB apabila berhasil penilaian kemampuan motorik halus yang dicapai anak antara 76-100%
2. Kategori cukup (Berkembang Sesuai Harapan/BSB) apabila hasil penilaian kemampuan motorik halus yang dicapai anak antara 56 – 75%.
3. Kategori kurang (Mulai Berkembang/MB) apabila hasil penilaian kemampuan motorik halus yang dicapai anak antara 41 – 55%.
4. Kategori belum baik (Belum berkembang/BB) apabila hasil penilaian kemampuan motorik halus yang dicapai anak antara 0 – 40%.[65]

Motorik halus anak dikatakan berhasil jika 80% anak:

1. Fleksibilitas jari.
2. Anak mampu menirukan gambar.
3. Anak sudah bisa menggambar dengan rapi.

[65] Suharsimi Arikunto, *prosedur…,1*5

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih, dikemukakan beberapa data sebagai berikut :

a. Sejarah Singkat TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih

Pada tahun 2009 terbentuk Kelompok Bermain (KOBER) Cinta Ilahi yang berlokasi di jalan Hanura, Gunung Sugih Raya Kecamatan Gunung Sugih dengan pendiri Ibu Holijah M.Pd.I. Berdasarkan hasil identifikasi sifat dan jenis kelompok sasaran kegiatan pendidikan non formal pada tahun 2009 -2012 dengan kepala sekolah Ibu Beti Purnomo Sari, S.Pd.I. Seiring perjalanan waktu Yayasan Cinta Ilahi berkembang menjadi Taman Kanak –Kanak (TK) Cinta Ilahi pada tahun 2012, dan menjadi pendidikan formal. Kemudian pindah lokasi ke dusun Panggungan, Gunung Sugih Raya, Kecamatan Gunung Sugih. Dengan kepala sekolah TKIT Cinta Ilahi Ibu Rini Astuti, S.Pd dari 2012 sampai sekarang.

b. Visi dan Misi TKIT Cinta Ilahi Panggungan

1) Visi

Membentuk anak –anak menjadi insan yang berakhlak mulia, sehat, cerdas, ceria, dan berwawasan global yang mengakar pada Al-Qur'an dan sunah Rasul.

2) Misi

a) Menjadi wahana bermain sambil belajar yang didukung oleh sarana dan prasaranayang bernuansa islami, nyaman, asri dan bertehnologi

b) Mendidik anak –anak dengan suasana kondusif, kreatif –dinamis dan cinta islam

c) Membangun hubungan yang harmonis dan seimbang antara sekolah, masyarakat sekitar dan pemerintah

c. Struktur organisasi TK Cinta Ilahi Kecamatan Gunung Sugih

Gambar 2

Struktur Organisasi TK Cinta Ilahi

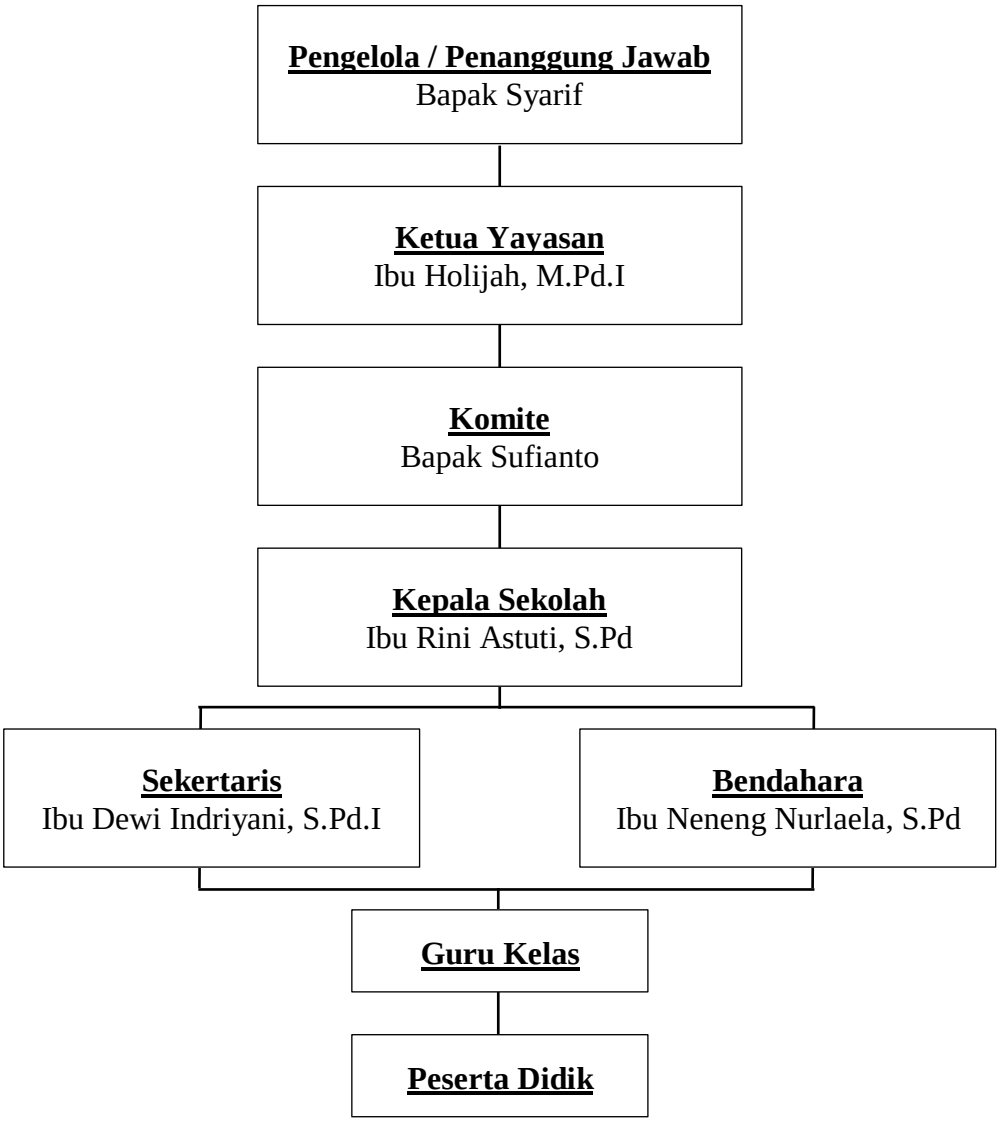

d. Keadaan Sarana dan Prasarana Di TKIT Cinta Ilahi Panggungan

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang paling penting untuk menunjuk proses pembelajaran yang ada di sekolah. Sehngga bukan hanya memetingkan metode /strategi yang digunakan

saja, atau media yang digunakan. Akan tetapi, sebagai seorang pendidik yang memiliki fungs sebagai fasilitator, juga memperhatikan sarana dan prasarana yang akan membuat siswa menjadi merasa nyaman dan senang dalam proses kegiatan berlangsung. Berikut ini sarana yang sudah dimiliki di TKIT Cinta Ilahi:

Tabel 4

Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Bangungan	Kondisi	Jumlah	Keterangan
1	Ruang belajar	Baik	2	Permanen
2	Halaman bermain	Baik	1	Permanen
3	Mushola	Baik	1	Permanen
4	Aula	Baik	1	Permanen
5	Toilet	Baik	2	Permanen
6	Ruang guru	Baik	1	Permanen
7	Dapur	Baik	1	Permanen
8	Tempat cuci tangan	Baik	2	Permanen
9	Kantor	Baik	1	Permanen

(Sumber : Dokumen TKIT Cinta Ilahi Panggungan Pada Tahun 2021)

Selain sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah, proses pelajar pembelajaran akan berjalan dengan lancar dengan bantuan media pembelajaran. Kehadiran media dapat membantu pembelajaran lebih menyenangkan sehingga lebih mudah dicerna oleh anak. Berikut ini adalah beberapa jenis media pembelajaran di TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih:

Tabel 5

Data Media Pembelajaran TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih

No.	Jenis media pembelajaran	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Rusak
1	Lego	2 box	√	
2	Balok	2 box	√	
3	Boneka tangan	2	√	
4	Puzzle	15	√	
5	Bola basket	2	√	
6	Bola kecil	1 keranjang	√	

(Sumber: Dokumen TKIT Cinta Ilahi Panggungan 2021)

e. Jumlah Anak di TKIT Cinta Ilahi Panggungan pada Tahun 2021

Di bawah ini merupakan data lengkap yang peneliti terima tentang jumlah keseluruhan anak di TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih pada tahun ajaran 2021/2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 6
Data Jumlah Anak Tahun 2021/2022

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Umar Bin Khatab	6	14	20
2	Abu Bakar	2	5	7
Jumlah		8	19	27

(Sumber: Dokumen TKIT Cinta Ilahi Panggungan 2021)

f. Tenaga Pendidik di TKIT Cinta Ilahi Panggungan

Berikut ini adalah data pendidik yang ada di TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih yaitu sebagai berikut:

Tabel 7
Data Pendidik TKIT Cinta Ilahi

No	Nama	Pendidikan	Alamat	Jabatan
1	Rini Astuti, S.Pd	S1	Panggungan	Kepala Sekolah
2	Neneng Nurlaela, S.Pd	SI	Gunung Sugih	Guru Kelas
3	Zidha Ilmi Nabela	SMK	Gunung Sari	Guru Kelas
4	Aulia Alvi Muvida	SMK	Gunung Sari	Guru Pendamping

(Sumber : Dokumen TKIT Cinta Ilahi Panggungan pada tahun 2021**)**

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada anak kelas Umar Bin Khatab di TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih. Peneliti melakukan 2 siklus. Siklus pertama 2 kali pertemuan dan siklus kedua 2 kali pertemuan. Setiap petemuan 2 x 30 menit. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui metode menggambar pada siswa TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, observasi, dan refleksi data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang sudah dilaksanakan pada siklus 1 dan siklus 2.

a. Deskripsi Prasiklus

Peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkat kemampuan motorik halus anak sebagai langkah awal sebelum

diadakannya penelitian tindakan kelas. Hasil prasurvey yang dilakukan pada hari Jum'at tanggal 26 November 2021 di TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih dengan tema tanaman dan sub tema tanaman buah menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak melalui metode menggambar masih rendah.

Sehigga pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi melakukan bimbingan dan stimulasi untuk mengoptimalkan kemampuan motorik halus anak di TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih.

Hasil kemampuan prasiklus pada tanggal 26 November 2021, adapun anak yang belum berkembang 13, ada 6 anak yang masuk kategori mulai berkembang, serta 1 anak yang berkembang sesuai harapan. Sedangkan tidak ada yang masuk kategori berkembang sangat baik. Dari hasil penelitian didapatkan perkembangan motorik halus anak pada melalui metode menggambar di TKIT Cita Ilahi termasuk dalam kategori belum berkembang.

b. Deskripsi Penelitian Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus I dengan perencanaan pembelajaran yan g disusun bersama peneliti dan guru lainnya,

kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah.

Adapun tahap perencanaan pada siklus I yaitu sebagai berikut:

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian

b) Menyediakan alat dan bahan/ media untuk berlangsungnya pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan. Dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 November 2021, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 01 Desember 2021 dengan tema binatang dan sub tema binatang darat (berkaki 4). Hasil pada penelitian siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan lembar ceklis.

a) Pertemuan ke I

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Selasa tanggal 30 Novtember 2021, dimulai pada pukul 07.30 WIB dengan tema binatang dan sub tema binatang darat (berkaki 4). Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan media yang akan dipakai dalam penelitian, seperti kertas, pensil, dan penghapus.

Kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran anak melaksanakan sholat dhuha terlebih dahulu untuk pembiasaan anak. Kemudian masuk ke kelas untuk berdoa sebelum memulai kegiatan dengan SOP pembukaan. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, anak diajak berdiskusi dengan tema yang sudah disiapkan dan mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan bermain.

Kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut yaitu binatang dan sub tema binatang darat (berkaki 4). Lalu peneliti menjelaskan tentang macam-macam binatang yang ada di darat. Selanjutnya peneliti menjelaskan cara meenggambar binatang berkaki 4 yaitu gajah. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dan guru membimbing dan memotivasi anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkah menggambar. Setelah selesai anak diajak mencuci tangan dan makan bersama, dan istiharat selama 30 menit.

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, menanyakan bagaimana perasaan hari itu, lalu siap-siap untuk doa sesudah melakukan kegiatan.

Tabel 8
Hasil Lembar Observasi Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang di Observasi				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Ayra	√				1	BB
2	Chila	√				1	BB
3	Raka		√		√	2	MB
4	Zahwa	√				1	BB
5	Avisa	√				1	BB
6	Rahman	√				1	BB
7	Viola	√	√		√	3	BSH
8	Naura	√			√	2	MB
9	Farzin	√		√		2	MB
10	Nayla	√				1	BB
11	Juna	√	√			2	MB
12	Fatiya	√				1	BB
13	Nabila	√	√			2	MB
14	Raisa	√	√			2	MB
15	Julia	√				1	BB
16	Pebri	√				1	BB
17	Alifa	√				1	BB
18	Hasbi	√				1	BB
19	Afifa	√	√			2	MB
20	Rere	√				1	BB

Keterangan:
1 : Kelenturan jari
2 : Anak mampu menirukan gambar
3 : Anak sudah bisa menggambar dengan rapi
4 : Anak mampu mewarnai secara rapi

b) Pertemuan ke II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 01 Desember 2021 di mulai dari pukul 07.30-10.00 WIB dengan tema binatang dan sub tema binatang air (ikan hias). Sebelum dilaksanakannya penelitian, peneliti menyiapakan segala sesuatu yang

akan digunakan untuk menggambar yaitu kertas, pensil, dan penghapus.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan sholat dhuha, berdoa, dan murojaah surah pendek, hadist dan do'a harian. Kemuadian dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai hari, tanggal dan bulan serta bernyanyi dan tepuk. Selanjutnya menerangkan materi pembelajaran.

Kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran dan menjelaskan cara menggambar ikan hias dengan membentuk lingkaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti membingbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkah menggambar ikan hias . Setelah selesai, anak mencuci tangan dan berdo'a mau makan dan makan bersama.

Kegiatan akhir, peneliti mengevaluasi, tanya jawab tentang binatang darat yang pernah ditemui, dan bertanya tentang kegiatan hari ini, setelah itu bersiao-siap untuk berdoa pulang.

Tabel 9
Hasil Lembar Observasi Siklus I Pertemuan ke-2

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang di Observasi				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Ayra	√				1	BB
2	Chila	√				1	BB
3	Raka		√		√	2	MB
4	Zahwa	√				1	BB
5	Avisa	√				1	BB
6	Rahman	√				1	BB
7	Viola	√	√		√	3	BSH
8	Naura	√			√	2	MB
9	Farzin	√	√	√		3	MB
10	Nayla	√				1	BB
11	Juna	√	√			2	MB
12	Fatiya	√				1	BB
13	Nabila	√	√			2	MB
14	Raisa	√	√			2	MB
15	Julia	√				1	BB
16	Pebri	√				1	BB
17	Alifa	√			√	2	MB
18	Hasbi	√	√			2	MB
19	Afifa	√	√			2	MB
20	Rere	√			√	2	MB

Keterangan:
1 : Kelenturan jari
2 : Anak mampu menirukan gambar
3 : Anak sudah bisa menggambar dengan rapi
4 : Anak mampu mewarnai secara rapi

3 Tahap Pengamatan

Hasil pengamatan pertemuan pertama dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak di TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih yaitu anak yang belum berkembang ada 12 dari 20 anak, mulai berkembang 7 dari 20 anak dan berkembang sesuai harapan 1 dari 20 anak,

Hasil pengamatan pertemuan kedua dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa kemampuan motorik halus anak TKIT Cinta Ilahi Panggungan adalah anak yang belum berkembang 9 dari 20 anak, mulai berkembang 9 dari 20 anak, dan berkembang sesuai harapan 2 dari 20 anak.

Hasil pengamatan kemampuan motorik halus pada siklus I dari pertemuan pertama dan kedua adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Metode menggambar pada Siklus I

No	Pertemuan	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Pertemuan 1	12	7	1	-
2	Pertemuan 2	9	9	2	-

Sumber: *Lampiran*

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelompok B pada perkembangan motorik halus melalui metode menggambar diketahui pada siklus I pertemuan pertama peserta didik yang belum berkembang (BB) yaitu 12 anak, mulai berkembang (MB) yaitu 7 anak, dan berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 1 anak. Selanjutnya pada pertemuan kedua yang belum berkembang (BB) yaitu 9 anak,

mulai berkembang (MB) yaitu 9 anak dan berkembang sesuai harapan (BSH) 2 anak. Dengan ini perkembangan motorik halus anak dalam metode menggambar menunjukkan peningkatan dari sebelum diberikan tindakan. Dengan menggunakan metode menggambar sudah menunjukkan peningkatan dalam motorik halus tetapi belum bisa dikatakan maksimal karena belum mencapai indikator yang telah ditetapkan.

4 Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I peneliti menyimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak melalui metode menggambar masih kurang berkembang. Karena anak belum bisa mengikuti langkah-langkah yang diberikan oleh guru, dan ada beberapa anak yang belum bisa memegang pensil dengan benar. Untuk itu peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pada siklus I yang hasilnya sebagai berikut:

a) Ada beberapa anak masih belum bisa memegang pensil dengan benar.
b) Masih banyak anak yang belum bisa mengikuti gambar sesuai dengan langkah-langkahnya.
c) Anak-anak masih merasa bingung untuk melakukannya

d) Peneliti dan pendidik harus memberi perhatian dan motivasi untuk anak agar dapat menyelesaikan menggambarnya dengan sebisanya.

Karena dari siklus I masih kurang memuaskan dan belum mencapai kriteria peneliti yang diinginkan, maka peneliti melanjutkan pada siklus II dengan tujuan supaya anak dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak secara maksimal melalui kegiatan menggambar.

c. Dekripsi Penelitian Siklus II

1) Perencanaan

Peneliti memperbaiki rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II yang diharapkan lebih baik lagi dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada siswa TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih. Oleh karena itu, perlu adanya rencana baru untuk perbaikan pada siklus II ini, langkah-langkah rencana perbaikan tersebut yaitu sebagai berikut :

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
b) Mempesiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi.
c) Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalah proses penelitian, seperti pensil, kertas dan penghapus.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan, yaitu dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 02 Desember 2021 dengan binatang dan sub tema binatang darat (melata), pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 03 Desember 2021 dengan tema binatang dan sub tema binatang terbang (kupu-kupu). Hasil penelitain pada siklus ini diperoleh melalui observasi, dan lembar ceklis.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 02 Desember 2021 dari pukul 07.30-10.00 WIB. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyiapkan terlebih dahulu alat dan bahan untuk pembelajaran. Alat dan bahan untuk menggambar adalah pensil, kertas dan penghapus.

Kegiatan awal dimulai dengan sholat dhuha sebagai kebiasaan dari TKIT Cinta ilahi, kemudian dilanjutkan dengan doa sebelum memulai kegiatan dan murojaah surah pendek, hadist pendek, dan do'a sehari-hari. Setelah itu peneliti melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari ini, yaitu tentang binatang darat. Sebelum memasuki pembelajaran peneliti

melakukan tanya jawab kepada anak tentang binatang darat yang pernah ditemui.

Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan tentang tema binatang yang hidup di darat dan menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dengan membuat gambar gajah pada kertas yang sudah disiapkan. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti membimbing dan memotivasi serta memperhatikan anak dalam mengikuti langkah-langkah. Setelah selesai menggambar anak-anak mencuci tangan, doa mau makan bersama dan makan bersama.

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, yaitu dengan tanya jawab tentang kegiatan hari ini, lalu bersiap-siap untuk berdoa pulang.

Tabel 11
Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan ke-1

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang di Observasi				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Ayra	√	√			2	MB
2	Chila	√				1	BB
3	Raka	√	√		√	3	BSH
4	Zahwa	√			√	2	MB
5	Avisa	√				1	BB
6	Rahman	√				1	BB
7	Viola	√	√	√	√	4	BSB
8	Naura	√	√		√	3	BSH
9	Farzin	√	√	√	√	4	BSB
10	Nayla	√			√	2	MB
11	Juna	√	√		√	3	BSH
12	Fatiya	√			√	2	MB
13	Nabila	√	√		√	3	BSH
14	Raisa	√	√		√	3	BSH
15	Julia	√	√			2	MB
16	Pebri	√				1	BB
17	Alifa	√			√	2	MB
18	Hasbi	√	√			2	MB
19	Afifa	√	√		√	2	BSH
20	Rere	√			√	2	MB

Keterangan:

1 : Kelenturan jari
2 : Anak mampu menirukan gambar
3 : Anak sudah bisa menggambar dengan rapi
4 : Anak mampu mewarnai secara rapi

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 03 Desember 2021 dari pukul 07.30-10-00 WIB. Sebelum memulai pembelajaran peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti media alat dan bahan yang digunakan

dalam kegiatan menggambar yaitu kertas, pensil, penghapus dan krayon.

Pada kegiatan awal, dimulai dengan senam sehat setiap hari jum'at pada pukul 07.30 WIB. Kemuadian berdoa sebelum memulai kegiatan dan bersholawat bersama. Setelah peneliti menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu dengan tema binatang dan sub tema binatang bersayab (kupu-kupu). Kemudian peneliti bertanya jawab binatang apa yang memiliki sayap dan bisa terbang, dengan mempersilahkan anak bercerita.

Kegiatan inti yaitu peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut, dan memberi langkah-langkah untuk menggambar kupu-kupu. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak agar bisa menggambar dengan bagus dan rapi. Setelah selesai peneliti miminta anak untuk mewarnai kupu-kupu yang sudah di gambar tadi. Setelah selesai, peneliti mengajak anak untuk mencuci tangan dan membaca do'a mau makan dan makan bersama.

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi dan tanya jawab tentang kegiatan hari ini, lalu bersiap-siap untuk do'a mau pulang.

Tabel 12
Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan ke-2

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang di Observasi				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Ayra	√	√		√	3	BSH
2	Chila	√	√		√	3	BSH
3	Raka	√	√	√	√	4	BSB
4	Zahwa	√	√		√	3	BSH
5	Avisa	√			√	2	MB
6	Rahman	√			√	2	MB
7	Viola	√	√	√	√	4	BSB
8	Naura	√	√	√	√	4	BSB
9	Farzin	√	√	√	√	4	BSB
10	Nayla	√	√		√	3	BSH
11	Juna	√	√		√	3	BSH
12	Fatiya	√	√		√	2	BSH
13	Nabila	√	√		√	3	BSH
14	Raisa	√	√		√	3	BSH
15	Julia	√	√	√		3	BSH
16	Pebri	√			√	2	MB
17	Alifa	√	√		√	3	BSH
18	Hasbi	√	√		√	3	BSH
19	Afifa	√	√		√	3	BSH
20	Rere	√	√		√	3	BSH

Keterangan:
1 : Kelenturan jari
2 : Anak mampu menirukan gambar
3 : Anak sudah bisa menggambar dengan rapi
4 : Anak mampu mewarnai secara rapi

3) Tahap Pengamatan

Hasil pengamatan dari pertemuan pertama dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa kemampuan motorik halus anak pada TKIT Cinta Ilahi

Panggungan adalah anak yang belum berkembang ada 4 dari 20 anak, mulai berkembang 8 dari 20 anak, berkembang sesuai harapan 6 dari 20 anak, dan berkembang sangat baik 2 dari 20 anak.

Hasil pengamatan dari pertemuan kedua dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan kemampuan motorik halus anak pada TKIT Cinta Ilahi Panggungan yaitu anak yang mulai berkembang 3 dari 20 anak, berkembang sesuai harapan 13 dari 20 anak, serta berkembang sangat baik 4 dari 20 anak. Dengan ini, dapat menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak di TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih sudah berkembang secara optimal. Berikut ini adalah hasil lembar observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak pada siklus II

Tabel 13
Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Metode menggambar pada Siklus II

No	Pertemuan	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Pertemuan 1	4	8	6	2
2	Pertemuan 2	-	3	13	4

Sumber: *Lampiran*

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelompok B pada perkembangan motorik halus melalui metode menggambar diketahui pada siklus II pertemuan pertama peserta didik yang belum berkembang (BB) yaitu 4 anak, mulai berkembang (MB) yaitu 8 anak, dan berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 6 anak serta berkembang sangat baik (BSB) yaitu 2 anak. Selanjutnya pada pertemuan kedua yang mulai berkembang (MB) yaitu 3 anak dan berkembang sesuai harapan (BSH) 13 anak dan berkembang sangat baik (BSB) yaitu 4 anak. Dengan ini perkembangan motorik halus anak dalam metode menggambar menunjukkan peningkatan dari sebelum diberikan tindakan. Dengan menggunakan metode menggambar sudah menunjukkan peningkatan dalam motorik halus dengan maksimal karena sudah mencapai indikator yang sudah ditetapkan.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan menggambar di TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak. perbaikan yang dilakukan pada siklus II ini adalah memberi

kesempatan anak untuk mengulang kembali tanpa harus di bimbing oleh guru atau peneliti. Hasil observasi pada siklus II ini sudah menunjukan peningkatan kemampuan motorik halus anak di TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih sudah mencapai kriteria perkembangannya.

B. Pembahasan

Hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motoriik halus anak pada TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Berikut ini adalah hasil akhir kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar pada siklus I dan siklus II yang digambarkan melalui diagram batang di bawah ini :

Gambar 3
Perbandingan Hasil Motorik Halus pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

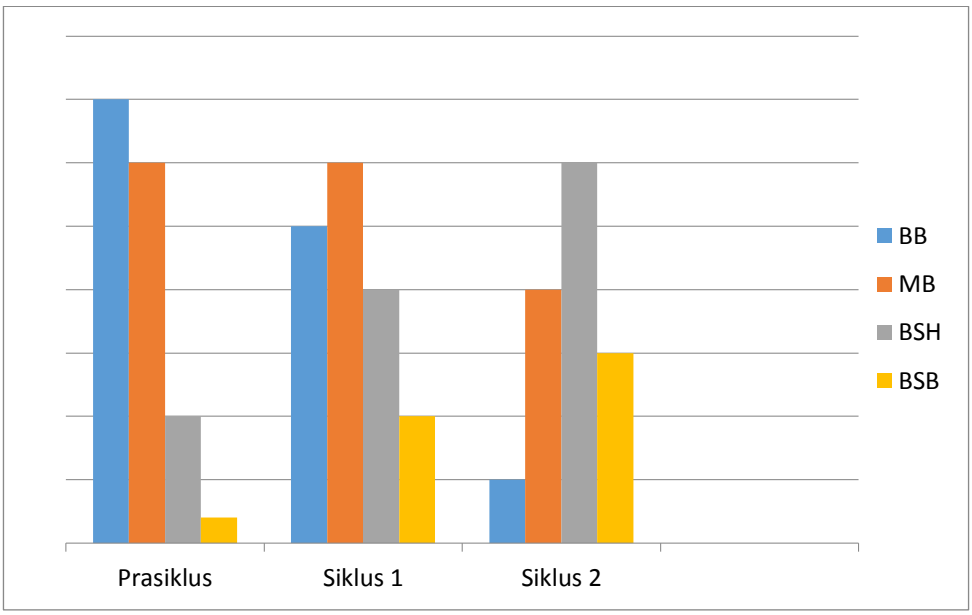

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan hingga selesai menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan menggambar. Hal ini dapat membuktikan adanya dampak yang baik dari kegiatan menggambar. Selain itu, dari penelitian ini peneliti mengamati ada beberapa peruahan yang timbuk pada saat kegiatan berlangsung yaitu diantaranya sebagai berikut : dalam kegiatan menggambar dapat menimbulkan semangat baru bagi anak untuk membuat karya seni.

Dengan demikian berdasarkan penelitian bahwa tindakan dan observasi yang telah dilakukan terbukti bahwa kegiatan menggambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih pada tahun ajaran 2021/2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa kegiatan menggambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih pada kondisi awal kemampuan motorik halus anak belum mengalami perkembangan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I yang siswa belum mengalami perkembangan pada motorik halus dan masih banyak yang motoriknya belum berkembang, sehingga mengharuskan untuk melakukan siklus II yaitu sudah mengalami peningkatan perkembangan yang dinginkan. Pada siklus II terlihat anak-anak sudah mengalami peningkatan yang sangat baik. Dengan itu kegiatan menggambar anak sudah dapat mengkoordisanikan mata dan tangan dengan baik dan menggunkkan jari-jemarinya untuk menggambar dengan baik serta jari-jemari anak tampak lentur pada saat menggambar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti ingin memberikan saran untuk dapat dipertimbangkan kepada pihak yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Kepala sekolah hendaknya memberi arahan dan memberi motivasi untuk pada guru agar bisa memberikan pembelajaran motorik

halus seperti : menggambar yang dilakukan anak di sekolah, kepala sekolah hendaknya mendukung upaya guru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

2. Bagi Guru

Dalam merencanakan mengembangkan motorik halus anak di bidang menggambar sebaiknya di susun dengan matang, sehingga pada saat pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga perkembangan motorik halus anak di bidang menggambar berkembangan dengan maksimal.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Motorik halus anak itu adalah aspek paling penting baik perkembangan anak, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya membuat penelitian tentang kemampuan motorik halus selain dengan metode menggambar.

DAFTAR PUSTAKA

Ajeng Marselyna, “ Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Seni Melipat Kertas Di PAUD Tunas Asa Kemiling Bandar Lampung”, Lampung :2016

Agusniatih , Andi dan Jane M Monepa, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini.*: Edu Publisher. 2019.

Anggraeni, Fransisca Suriantoso, Ni Made Ayu Suryaningsih, Christiani Endah, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Permainan Playdough pada Anak Kelompok Bermain Di Paud Tegaljaya”. J*urnal Pendidikan.* Pura: Universitas Dhyana Pura. Vol. 1 No. 1.

Aprilena. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui kegiatan Menggambar dengan Menggunakan Aneka Warna Krayon pada Kelompok B2 Ra Ipkb Curup Timur”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Bengkulu. 2014.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2010.

Aini, Loita, “Karakteristik Pola Gambar Anak Usia Dini,” *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (30 Mei 2017): 2, https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i1.52.

Ching, F.D.K. *Menggambar: Sebuah Proses Kreatif*. Jakarta: Erlangga. 2002.

Fitriyanti, Lia, Rosidah, Nurfitri "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kamampuan Motorik Halus Bermain Puzzle pada Anak Prasekolah di RSUD Pasar Rebo" Jurnal Ilmiah Kesehatan 9 No 1, 01 Maret 2017

Hasil observasi pada tanggal 15 Februari 2021 di TKIT Cinta Ilahi, Panggungan Kec. Gunung Sugih

Hasnida. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima. 2014.

Herawati, I. S. dan Iriaji, *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: Depdikbud. 1997.

Hurlock. *Perkembangan Anak jilid 1.* Yogyakarta: Erlangga. 1996.

http://www.google.com/amp/embedded?v=6.8.23.21.arm&ampcu=https%253A%252Fkbbi.web.id%252Fgambar&amp=gttps%253A%252F%252Fkbbi.web.id%252Fgambar.html&ampidx=0, 15Mei 2020 pukul 14.42

Indraswari, Lolita *"Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam"*, Jurnal Pesona PAUD, 01, No. 01, (2013) , 2–3.

Jamaris, Martini. *perkembangan dan Pengembangan Anak*. Jakarta: Grasindo. 2011.

Lismadiana. "Jurnal Peran Perkembangan Motorik pada Anak Usia Dini". FIK UNY : Yogyakarta diakses pada 15 mei 2017.

Maftuhah. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus pada Anak melalui Permainan Membuat Plastisin Alami". *Jurnal Pg-Paud Trunojoyo*. 01. No.01.2014.

Mari'a, Hanik Upaya Guru Mengembangan Kreativatas Menggambar Anak Pada Usia 4-5 Tahun di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta, "Skripsi", Yogyakarta: 2019

Marselyna, Ajeng " Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Seni Melipat Kertas Di PAUD Tunas Asa Kemiling Bandar Lampung", Lampung 2016

Moeslichatoen R. M.Pd, *Metode Pengajaran TK*. Rineka Cipta : Jakarta. 2004.

Muharam E. & Warti Sudaryati, *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 1992.

Nomi, Dwi Pura dan Asnawati, "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kolase Media Serutan Pensil". *Jurnal Ilmiah Potensia*. Bengkulu: Universitas Dehasen Bengkulu. Vol. 4 (2).

Nurlaili. *Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Modul: 2019.

Nurjani, Yan Yan dkk., “Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia DIni Melalui Kegiatan Menggunting,” *Journal Of Sport Physical Education, Organization, Recreation, Traning* 3, no. 2 (2 Desember 2019)

Oktviyani,Ratni, Ruri, Sri Wahyuningsi Laiya, dan Pupung Puspa Ardini, “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Melipat Kertas,” *Jambura Early Childhood Education Journal* 2, no. 1 6 Januari 2020

Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Riza, Muhammad dan Swalina, Ayu “Deteksi Perkembangan Kompetensi Motorik Anak Di Paud Nadila Kec. Bebesen Kab. Aceh TengaH,” *Jurnal As-Salam* 2, no. 3 (2018)

Rudiyanto, Ahmad. *perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini.* Lampung: Darussalam Press. 2016.

Saiful Haq. *Jurus-jurus Menggambar & Mewarnai dari Nol*. Yogyakarta: Mitra Barokah Abadi Press. 2008.

Samsudin. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak.* Pranada Media Group. Jakarta. 2008.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. 2014

Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. 2009.

Sujiono dkk, *Metode Pengembangan Fisik*. Universitas Terbuka : Tangerang Selatan 2014.

Sudono, Anggani. *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Pendidikan Usia Dini.* Jakarta: PT Grasindo, 2000.

Sumanto. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan Perguruan Tinggi. 2006.

Sunani, “Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Permainan Melipat Kertas (Origami) di Raudhatul Athfal Ar-Russydah I Kedaton Bandar Lampung,” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden

Intan Lampung, 2016, dalam http://repository.radenintan.ac.id/284/1/skripsi_gabungan.pdf . Diakses Tgl 30 Maret 2018 Jam 19.15 WIB

Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*,. Jakarta: Bumi Aksara. 2017.

Sudjana, Tarja. Irin Tambrin, Tity Soegiarty, & Maman Tocharman. *Seni Rupa untuk SLTP Kelas I*. Bandung: Penerbit Grafindo Media Pratama. 2001.

Wahidah, Finadatul "Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Classroom Action Research di RA Mutiara Hati)," *CHILDHOOD EDUCATION* 2, no. 2, 2021.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

Data Jumlah Anak Tahun 2021/2022

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Umar Bin Khatab (B)	6	14	20
2	Abu Bakar (A)	2	5	7
Jumlah		8	19	27

Data Pendidik TKIT Cinta Ilahi

No	**Nama**	**Pendidikan**	**Alamat**	**Jabatan**
1	Rini Astuti, S.Pd	S1	Panggungan	Kepala Sekolah
2	Neneng Nurlaela, S.Pd	SI	Gunung Sugih	Guru Kelas
3	Zidha Ilmi Nabela	SMK	Gunung Sari	Guru Kelas
4	Aulia Alvi Muvida	SMK	Gunung Sari	Guru Pendamping

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TKIT CINTA ILAHI PANGGUNGAN KECAMATAN GUNUNG SUGIH

Kelompok usia : B

Semester/Minggu ke : I / 11

Hari /tgl : Selasa. 30 November 2021

Tema/sub tema : Binatang / Hidup di darat (berkaki 4)

KD : 1. 1 – 2 . 4 – 2 . 6 – 2 . 9 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 8 – 4 . 8 – 3 .15 – 4 .15

Materi Kegiatan : 1. Macam – macam binatang hidup di darat
2. Gerak / jalannya binatang
3. Sportif dalam permainan
4. Cerita bergambar tentang tolong menolong
5. Menirukan suara – suara binatang
6. Perkembangbiakan binatang
7. Tertarik pada aktifitas seni

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : 1. Buku cerita bergambar
2. Pensil dan Penghapus
3. Kertas
4. Balok

Karakter : Disiplin

A. KEGIATAN PEMBUKAAN:

1. Berdo'a sebelum memulai pembelajaran
2. Berdiskusi tentang binatang berkaki 4
3. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
4. Menirukan suara – suara binatang
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membedakan suara – suara binatang darat
2. Cerita bergambar
3. Menggambar binatang gajah
4. Membuat kandang binatang dengan balok - balok

C. ISTIRAHAT:

1. Berdoa sebelum makan
2. Mencuci tangan sebelum makan
3. Makan bersama
4. Merapikan mainan

Recalling (mengingat):

Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukaI
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besuk
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui

Kepala Sekolah

Rini Astuti, S.Pd

Gunung Sugih, Desember 2021

Peneliti

Aulia Alvi Muvida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TKIT CINTA ILAHI PANGGUNGAN KECAMATAN GUNUNG SUGIH

Kelompok usia : B (5-6 Tahun)

Semester/*Minggu* ke : I / 13

Hari /tgl :

Tema/sub tema : Binatang / Binatang yang bisa terbang (Kupu-kupu)

KD : 1. 1 – 2 . 4 – 2 . 12 – 3 . 3 – 4 . 3 – 3 . 6 – 4 .6– 3 .8 – 4 . 8 – 3 . 15 – 4 . 15.

Materi Kegiatan : 1. Tidak menyakiti ciptaan Tuhan
2. Gerakan binatang yang bisa terbang
3. Terbang seperti kupu-kupu
4. Perkembangbiakan kupu-kupu
5. Tertarik pada aktifitas seni

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : 1. Kertas
2, Krayon
3. Pensil
4. Penghapus

Karakter : Disiplin

A. KEGIATAN PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang yang bisa terbang
3. Berdiskusi tentang ciri –ciri binatang yang bisa terbang
4. Terbang seperti kupu-kupu
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Terbang seperti kupu-kupu
2. Menceritakan perkembangbiakan kupu-kupu
3. Menggambar kupu-kupu
4. Mewarnai gambar kupu-kupu

C. ISTIRAHAT

1. Berdoa sebelum makan

2. Mencuci tangan sebelum makan

3. Makan bersama

4. Merapikan mainan

Recalling (mengingat):

Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besuk
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui

Kepala Sekolah

Rini Astuti, S.Pd

Gunung Sugih, Desember 2021

Peneliti

Aulia Alvi Muvida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TKIT CINTA ILAHI PANGGUNGAN KECAMATAN GUNUNG SUGIH

Kelompok : B (Usia 5-6 Tahun)

Semester/ Minggu : I (Ganjil)/ 11

Hari/ Tanggal : , Desember 2021

Tema/ Sub Tema : Binatang/Hidup di darat (Melata)

KD : 1.1 – 2.4 -2.6 -2.9 -3.7 -4.7 -3.10 -3.13 -4-13 -3.15 -4.15

Materi Kegiatan : 1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan

2. Bercakap –cakap tentang binatang hidup didarat (melata)

3. Gerak/ Jalanya binatang

4. Sportif dalam permainan

5. Menggambar Ulat

Kegiatan Bermain : 1. Menyanyikan lagu anak-anak

2. Menggambar ulat

3. Bermain tepuk tangan

4. Gotong royong

Alat dan Bahan : Pensil, penghapus, buku gambar, alat kebersihan

A. KEGIATAN PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum memulai kegiatan
2. Menyanyikan lagu anak –anak
3. Bercakap –cakap tentang binatang darat (melata)
4. Mengunakan kata tolong, maaf dan terima kasih pada setiap kesempatan
5. Mengenalkan kegiatan atau aturan yang akan di pergunakan

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan macam-macam hewan melata
2. Menggambar ulat
3. Bermain tepuk tangan
4. Bergotong royong

C. ISTIRAHAT

1. Berdoa sebelum makan
2. Mencuci tangan sebelum makan
3. Makan bersama
4. Merapikan mainan

Recalling (mengingat):

Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan apa yang paling menyenangkan
3. Cerita pendek tentang pesan –pesan
4. Berdoa setelah kegiatan
5. Menyanyi, salam dan pulang

Mengetahui

Kepala Sekolah

Rini Astuti, S.Pd

Gunung Sugih, Desember 2021

Peneliti

Aulia Alvi Muvida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TKIT CINTA ILAHI PANGGUNGAN KECAMATAN GUNUNG SUGIH

Kelompok : B (Usia 5-6 Tahun)

Semester/ Minggu : I (Ganjil)/12

Hari/ Tanggal : , Desember 2021

Tema/ Sub Tema : Binatang/Hidup di Air (Ikan Hias)

KD : 1. 1 – 2 . 4 – 2 . 5 – 2 . 12 – 3 . 3 – 4 . 3 – 3 . 6 – 4 .6– 3 .7 – 4 .7 – 3 .15 – 4 . 15.

Materi Kegiatan :
1. Macam – macam binatang hidup di air
2. Gerakan / jalannya binatang
3. Cerita pengalaman anak
4. Memberi makan ikan
5. Konsep bilangan
6. Berenang seperti ikan
7. Permainan menjaring ikan
8. Tertarik pada aktifitas seni

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan :
1. Kertas
2. Pensil
3. Penghapus

Karakter : Peduli sosial

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang jenis ikan
3. Berdiskusi tentang ciri – ciri ikan
4. Permainan menjaring ikan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Memberi makan ikan
2. Mengurutkan gambar ikan dari ukuran kecil - besar
3. Menggambar Ikan Hias
4. Menceritakan isi gambar yang telah dibuatnya

C. ISTIRAHAT

1. Berdoa sebelum makan
2. Mencuci tangan sebelum makan
3. Makan bersama
4. Merapikan mainan

Recalling (mengingat):

Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besuk
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui

Kepala Sekolah

Rini Astuti, S.Pd

Gunung Sugih, Desember 2021

Peneliti

Aulia Alvi Muvida

Data Hasil Observasi TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih

Hasil Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang di Observasi				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Ayra	√				1	BB
2	Chila	√				1	BB
3	Raka		√		√	2	MB
4	Zahwa	√				1	BB
5	Avisa	√				1	BB
6	Rahman	√				1	BB
7	Viola	√	√		√	3	BSH
8	Naura	√			√	2	MB
9	Farzin	√	√	√		3	MB
10	Nayla	√				1	BB
11	Juna	√	√			2	MB
12	Fatiya	√				1	BB
13	Nabila	√	√			2	MB
14	Raisa	√	√			2	MB
15	Julia	√				1	BB
16	Pebri	√				1	BB
17	Alifa	√			√	2	MB
18	Hasbi	√	√			2	MB
19	Afifa	√	√			2	MB
20	Rere	√			√	2	MB

Keterangan:

1 : Kelenturan jari

2 : Anak mampu menirukan gambar

3 : Anak sudah bisa menggambar dengan rapi

4 : Anak mampu mewarnai secara rapi

Data Hasil Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II TKIT Cinta Ilahi

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang di Observasi				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Ayra	√				1	BB
2	Chila	√				1	BB
3	Raka		√		√	2	MB
4	Zahwa	√				1	BB
5	Avisa	√				1	BB
6	Rahman	√				1	BB
7	Viola	√	√		√	3	BSH
8	Naura	√			√	2	MB
9	Farzin	√	√	√		3	MB
10	Nayla	√				1	BB
11	Juna	√	√			2	MB
12	Fatiya	√				1	BB
13	Nabila	√	√			2	MB
14	Raisa	√	√			2	MB
15	Julia	√				1	BB
16	Pebri	√				1	BB
17	Alifa	√			√	2	MB
18	Hasbi	√	√			2	MB
19	Afifa	√	√			2	MB
20	Rere	√			√	2	MB

Keterangan:

1 : Kelenturan jari

2 : Anak mampu menirukan gambar

3 : Anak sudah bisa menggambar dengan rapi

4 : Anak mampu mewarnai secara rapi

Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Metode menggambar pada Siklus I

No	**Pertemuan**	**Kriteria**			
		BB	**MB**	**BSH**	**BSB**
1	Pertemuan 1	12	7	1	-
2	Pertemuan 2	9	9	2	-

Data Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I TKIT Cinta Ilahi

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang di Observasi				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Ayra	√	√			2	MB
2	Chila	√				1	BB
3	Raka	√	√		√	3	BSH
4	Zahwa	√			√	2	MB
5	Avisa	√				1	BB
6	Rahman	√				1	BB
7	Viola	√	√	√	√	4	BSB
8	Naura	√	√		√	3	BSH
9	Farzin	√	√	√	√	4	BSB
10	Nayla	√			√	2	MB
11	Juna	√	√		√	3	BSH
12	Fatiya	√			√	2	MB
13	Nabila	√	√		√	3	BSH
14	Raisa	√	√		√	3	BSH
15	Julia	√	√			2	MB
16	Pebri	√				1	BB
17	Alifa	√			√	2	MB
18	Hasbi	√	√			2	MB
19	Afifa	√	√		√	2	BSH
20	Rere	√			√	2	MB

Keterangan:

1 : Kelenturan jari

2 : Anak mampu menirukan gambar

3 : Anak sudah bisa menggambar dengan rapi

4 : Anak mampu mewarnai secara rapi

Data Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II TKIT Cinta Ilahi

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang di Observasi				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Ayra	√	√		√	3	BSH
2	Chila	√	√		√	3	BSH
3	Raka	√	√	√	√	4	BSB
4	Zahwa	√	√		√	3	BSH
5	Avisa	√			√	2	MB
6	Rahman	√			√	2	MB
7	Viola	√	√	√	√	4	BSB
8	Naura	√	√	√	√	4	BSB
9	Farzin	√	√	√	√	4	BSB
10	Nayla	√	√		√	3	BSH
11	Juna	√	√		√	3	BSH
12	Fatiya	√	√		√	2	BSH
13	Nabila	√	√		√	3	BSH
14	Raisa	√	√		√	3	BSH
15	Julia	√	√	√		3	BSH
16	Pebri	√			√	2	MB
17	Alifa	√	√		√	3	BSH
18	Hasbi	√	√		√	3	BSH
19	Afifa	√	√		√	3	BSH
20	Rere	√	√		√	3	BSH

Keterangan:

1 : Kelenturan jari

2 : Anak mampu menirukan gambar

3 : Anak sudah bisa menggambar dengan rapi

4 : Anak mampu mewarnai secara rapi

Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Metode menggambar pada Siklus II

No	**Pertemuan**	**Kriteria**			
		BB	**MB**	**BSH**	**BSB**
1	Pertemuan 1	4	8	6	2
2	Pertemuan 2	-	3	13	4

OUTLINE
UPAYA MNINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI METODE MENGGAMBAR PADA SISWA TKIT CINTA ILAHI PANGGUNGAN KECAMATAN GUNUNG SUGIH

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinilitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Indentifikasi Masalah
C. Batasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
F. Penelitian yang Relavan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus
2. Karateristik Perkembangan Motorik Halus
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Halus
4. Cara Mengembangkan Motorik Halus

5. Mengembangkan Motorik Halus Anak dengan Menggambar
6. Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Halus

B. Metode Menggambar

1. Devinisi Menggambar
2. Pola Perkembangan Gambar pada Anak
   a. Tahapan Coreng-Moreng *(The Scribbling Stage)*
   b. Tahapan Pra-Skematik (*The Preschematic Stage)*
   c. Tahapan Bagan (*The Schematic Stage)*
3. Pengertian Menggambar Menurut Ahli
4. Elemen-Elemen Dalam Menggambar
   a. Garis
   b. Bidang
   c. Warna
   d. Bentuk

C. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Metode Menggambar

1. Upaya Guru Dalam Memberi Stimulus
2. Langkah Pembelajaran Kemampuan Motorik Halus Melalui kegiatan Menggambar

D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Devinisi Operasional Variabel
B. Lokasi Penelitian
C. Subjek dan Objek Penelitian
D. Rencana Tindakan
E. Teknik Pengumpulan Data
F. Instrumen Penelitian
G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian
   1. Sejarah Singkat TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih
   2. Visi dan Misi TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih
   3. Struktur Organisasi TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Panggungan Kecamatan Gunung Sugih
5. Data Anak TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih
6. Data Tenaga Pendidik TKIT Cinta Ilahi

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Siklus I
2. Deskripsi Siklus II

C. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 15 Oktober 2021

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Peneliti,

Aulia Alvi Muvida
NPM. 1701030015

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

UPAYA MNINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI METODE MENGGAMBAR PADA SISWA TKIT CINTA ILAHI PANGGUNGAN KECAMATAN GUNUNG SUGIH

Lembar Observasi Guru

Hari/ Tanggal :
Tema :
Siklus/Pertemuan :

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Merumuskan dan membuat RKH				
2	Kemampuan membuka pelajaran yang menarik perhatian anak				
3	Menentukan anak dan bahan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan				
4	Menguasai pengeloaan kelas				
5	Mengembangkan materi pelajaran				
6	Membimbing peserta didik dalam memahami langkah-langkah menggambar				
7	Membimbing anak yang kesulitan				
8	Melatih peserta didik untuk berani maju kedepan dan bertanya kepada guru				
9	Pendekatan dengan peserta didik yang kurang aktif				
10	Guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang sudah dilaksanakan				
11	Menutup kegiatan pembelajaran				
12	Evaluasi				

Skor 1 : Dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik
Skor 2 : Dilakukan oleh guru dengan cukup baik
Skor 3 : Dilakukan oleh guru dengan baik
Skor 4 : Dilakukan oleh guru dengan sangat baik

Keterangan : berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai. Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:
P : Presentase
F : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya
N : jumlah frekuensi/ nilai maksimal

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

UPAYA MNINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI METODE MENGGAMBAR PADA SISWA TKIT CINTA ILAHI PANGGUNGAN KECAMATAN GUNUNG SUGIH

A. Lembar Observasi Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Metode Menggambar Pada Siswa TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih

Hari/ Tanggal :

Tema :

Siklus / Pertemuan ;

Kriterian Capaian Perkembangan

Bintang	Kriteria	Deskripsi
☆	BB	Belum Berkembang: apabila melakukan percobaan masih dengan bimbingan atau dibantu oleh guru.
☆ ☆	MB	Mulai Berkembang : apabila anak melakukan percobaa masih dengan bimbingan guru
☆ ☆ ☆	BSH	Berkembang Sesuai Harapan : apabila anak melakukan percobaan sudah dapat melakukan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru
☆ ☆ ☆ ☆	BSB	Berkembang Sangat Baik: apabila anak sudah melakukan percobaan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mampu mencapai kemampuan sesuai indicator yang diharapkan

Berikan tanda ceklis (√) pada aspek yang sudah sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Anak menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk mengembangkan motorik halus
2. Anak melakukan langkah-langkah menggambar sesuai dengan yang dicontohkan guru
3. Anak dapat menggambar dengan rapi
4. Anak mampu menggambar kembali tanpa bantuan oleh guru

No	Nama	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

Keterangan penilaian perkembangan peserta didik:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

B. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penilaian ini adalah :

1. Sejarah berdirinya TKIT Cinta Ilahi Panggungan kecamatan Gunung Sugih
2. Visi, misi TKIT Cinta Ilahi Panggungan kecamatan Gunung Sugih
3. Keadaan sarana dan prasarana TKIT Cinta Ilahi Panggungan kecamatan Gunung Sugih
4. Jumlah siswa di TKIT Cinta Ilahi Panggungan kecamatan Gunung Sugih

Gunung Sugih, September 2021

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. H. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Peneliti

Aulia Alvi Muvida
NPM. 1701030015

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aulia Alvi Muvida
NPM : 1701030015
Jurusan : PIAUD
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	3/8 2022	✓	Bab IV – V Analisis & pembahasan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aulia Alvi Muvida
NPM : 1701030015
Jurusan : PIAUD
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at, 13/01/2022		- Persingkat judul langkah-langkah menggambar - tambahkan tabel pada setiap pertemuan - Penulisan pd penjelasan tabel dirata tengah - Aspek penilaian harus disesuaikan dengan teori.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aulia Alvi Muvida
NPM : 1701030015
Jurusan : PIAUD
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 11/01/2022		- Perbaiki persembahan tidak ada kata terima kasih. - motto harus ada keterangan - Pada langkah 2x menggambar di perjelas lagi. - uraikan pd setiap tabel. - Buat tabel hasil penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3703/In.28.1/J/TL.00/09/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Akla (Pembimbing 1)
Aneka (Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: **AULIA ALVI MUVIDA**
NPM	: 1701030015
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui metode menggambar pada siswa TKIT Cinta Ilahi Panggungan Kecamatan Gunung Sugih

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 September 2021
Ketua Jurusan,

Uswatun Hasanah M.Pd.I
NIP 19881019 201503 2 008

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya,silahkan scan QRCode.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1860/In.28.1/J/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
KEPALA TK CINTA ILAHI GUNUNG SUGIH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: **AULIA ALVI MUVIDA**
NPM	: 1701030015
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Anak Usia Dini
Judul	: UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI METODE MENGGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK CINTA ILAHI GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di TK CINTA ILAHI GUNUNG SUGIH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juli 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd
NIP 19820417 200912 1 002

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM CINTA ILAHI
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TAMAN KANAK-KANAK CINTA ILAHI
Jl. Lintas Sumatra, Dusun Panggungan, Kecamatan Gunung Sugih,
Kabupaten Lampung Tengah, Kode Pos 34161

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pengelola TAMAN KANAK-KANAK CINTA ILAHI Desa Panggungan Kecamatan Gunung Sugih menerangkan bahwa:

Nama : Aulia Alvi Muvida

NPM : 1701030015

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Telah melasanakan penelitian di TAMAN KANAK-KANAK CINTA ILAHI pada tanggal 23 Januari 2021 dengan judul:

" UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI METODE MENGGAMBAR PADA SISWA TKIT CINTA ILAHI PANGGUNGAN KECAMATAN GUNUNG SUGIH "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan dengan semestinya.

Gunung Sugih, 10 Juni 2021

Pengelola TK Cinta Ilahi

Rini Astuti, S.Pd

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4999/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**AULIA ALVI MUVIDA**
NPM	:	1701030015
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di TK IT CINTA ILAHI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI METODE MENGGAMBAR PADA SISWA TKIT CINTA ILAHI PANGGUNGAN KECAMATAN GUNUNG SUGIH".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Desember 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TK CINTA ILLAHI GUNUNG SUGIH, LAM-TENG

RINI ASTUTI, S.Pd

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM CINTA ILAHI
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TAMAN KANAK-KANAK CINTA ILAHI
Jl. Lintas Sumatera, Dusun Panggungan, Kecamatan Gunung Sugih,
Kabupaten Lampung Tengah. Kode Pos 34161

SURAT PERNYATAAN
Nomor : 040/YPI.CI/XII/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rini Astuti, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah TK Cinta Ilahi
Alamat : Dusun Panggungan, Kec. Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah

Memberikan izin kepada:

Nama : Aulia Alvi Muvida
NPM : 1701030015
Semester : IX
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Untuk bisa melakukan ***Research*** di TK Cinta Ilahi Kecamatan Gunung Sugih dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul " UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI METODE MENGGAMBAR PADA SISWA TKIT CINTA ILAHI PANGGUNGAN KECAMATAN GUNUNG SUGIH"

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Sugih, 10 Desember 2021
Kepala Sekolah

Rini Astuti, S.Pd

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1400/In.28/S/U.1/OT.01/12/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Aulia Alvi Muvida
NPM	: 1701030015
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701030015

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama	: Aulia Alvi Muvida
NPM	: 1701030015
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: PIAUD
Judul Skripsi	: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI METODE MANGGAMBAR PADA SISWA TK IT CINTA ILAHI PANGGUNGAN KECAMATAN GUNUNG SUGIH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, Februari 2022
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

proposal

by Aulia Alvi

1 Mar 2022

Submission date: 24-Feb-2022 08:07AM (UTC+0700)
Submission ID: 1769525635
File name: skripsi_aulia_alvi_terbaru.docx (379.72K)
Word count: 13379
Character count: 82404

SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI METODE MENGGAMBAR PADA SISWA TKIT CINTA ILAHI PANGGUNGAN KECAMATAN GUNUNG SUGIH

Oleh:

Aulia Alvi Muvida
NPM. 1701030015

1 Mar 2022

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

proposal

ORIGINALITY REPORT

21%	22%	8%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	11%
2	repository.unib.ac.id Internet Source	3%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	journal.umtas.ac.id Internet Source	2%
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
6	jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	serupa.id Internet Source	1%
8	bahanajar.ut.ac.id Internet Source	1%
9	core.ac.uk Internet Source	1%

1 Mar 2022

Foto Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I Hari Pertama

Anak mendengarkan penjelasan dari peneliti dan menirukan yang dicontohkan oleh peneliti

Anak-anak mengamati langkah-langkah dan memulai menggambar

Foto Kegiatan Pembelajarn pada Siklus I Hari Kedua

Anak-anak mengamati langkah-langkah dan mulai menggambar ikan

Hasil gambar ikan anak-anak

Foto kegiatan pada Siklus II Hari Kedua

Mendengar dan mengamati langkah-langkah yang diberikan oleh peneliti

Kegiatan anak menggambar dan mewarnai kupu-kupu

Foto Kegiatan Siklus II Hari Pertama

Anak-anak mengamati dan mendengarkan langkah-langkah dari peneliti dan mulai mengerjakannya

Hasil anak-anak menggmbar ulat

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Aulia Alvi Muvida, dilahirkan di desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sugih pada tanggal 15 April 1999, anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan bapak Istadi dan ibu Romlah.

Peneliti menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-Kanak di RA Darussalam pada tahun 2005. Kemudian melanjutkanke jenjang pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 02 Gunung Sari lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP IT As-Suniyyah Tumijajar lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menenah atas di SMK As-Suniyyah Tumijajar lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 peneliti mendaftar sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) melalui seleksi jalur UMPTKIN Perguruan Tinggi Negeri.

Harapan peneliti bisa lulus secepatnya dan dapat membanggakan kedua orang tua dan keluarga serta mewujudkan cita-cita, menjadi orang yang sukses dan orang yang bermanfaat bagi nusa, bangsa, dan agama.